

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan Rahmad dan HidayahNya semata Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 dapat diselesaikan.

Sesuai Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah mengamanatkan bahwa dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD, Instansi Pemerintah wajib menyusun laporan keuangan dan laporan kinerja. Teknis pelaksanaannya yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini diharapkan menjadi landasan fundamental bagi Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur untuk dapat melakukan evaluasi kinerja untuk memberikan umpan balik perbaikan perencanaan, penerapan manajemen kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja secara berkesinambungan.

Surabaya, Pebruari 2015

**KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN
PROVINSI JAWA TIMUR**

T T D

SUGENG RIYONO

Pembina Utama Madya
NIP. 19580617 198003 1 016

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok & Fungsi	3
C. Keadaan Pegawai & Sarana Prasarana	17
D. Isu Strategis	19
E. Sistematika Penyajian	23
BAB II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	25
A. Rencana Strategis Tahun 2009 – 2014	25
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	33
C. Perjanjian Kinerja	35
BAB III Akuntabilitas Kinerja	37
A. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2013	38
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	40
C. Akuntabilitas Keuangan	72
BAB IV Penutup	78
Lampiran	
Penetapan Kinerja	vii
Matrik Renstra Tahun 2009 – 2014	x
Tabel Pengukuran Kinerja Tahun 2014	xiv
Tabel Laporan Realisasi Pelaksanaan Penetapan Kinerja Tahun 2014	xvi

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan laporan instansi pemerintah yang menguraikan evaluasi dan analisis capaian kinerja instansi pemerintah. yang selanjutnya akan menjadi media evaluasi dan pengukuran kinerja yang efektif bagi upaya dan sarana untuk perbaikan kinerja instansi pemerintah pada tahun berikutnya.

Sesuai Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah mengamanatkan bahwa dalam rangka mempertanggung-jawabkan pelaksanaan APBN/APBD wajib menyusun laporan keuangan dan laporan kinerja, serta Permenpan No. 29 Tahun 2010 Tentang pedoman penyusunan penetapan kinerja dan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Upaya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja organisasi pemerintah diarahkan untuk dapat mengelola dan mempertanggung-jawabkan kinerjanya secara akuntabel dan lebih baik melalui penerapan manajemen kinerja yang sesuai dengan TUPOKSI di tiap bidang untuk selanjutnya berorientasi pada hasil secara sistematis dan sungguh-sungguh.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) untuk mengetahui tingkat kemampuan pencapaian visi dan misi serta tujuan dari Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur, sebagai salah satu Satuan Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya telah menyusun Perencanaan Strategis Tahun 2014 dengan visi : "Pemuda dan Olahraga yang Prestatif dan Inovatif"

Untuk mewujudkan Visi tersebut, Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur telah merumuskan misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan pemuda prestatif, inovatif dan mandiri.
2. Mewujudkan olahraga yang berkualitas, berprestasi, dan memasyarakat

Dari dua Misi di atas dapat ditetapkan Tujuan Pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan dari Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur, sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pemuda yang Berprestasi
2. Meningkatnya Olahragawan yang Berkualitas, Berprestasi dan Pemassalan Olahraga

Ditetapkannya kedua Tujuan Pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan tersebut didasarkan pada Tupoksi dari Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur. Untuk dapat mengukur hasil kinerja dari tujuan tersebut maka ditarik beberapa indikator kinerja yang disusun dalam Matrik Renstra Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur. Dimana Matrik Renstra ini dijadikan acuan dalam pencapaian target dari tiap Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur Tahun 2014. Adapun susunan dari Indikator Kinerja (IK) yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Tujuan 1 : Meningkatnya Pemuda Pelopor yang Berprestasi

Indikator Kinerjanya :

- a. Prosentase Pengembangan Keterampilan Pemuda
- b. Prosentase Pemuda Pelopor Tingkat Nasional
 - Kewirausahaan
 - Pendidikan Bela Negara
 - Teknologi Tepat Guna
 - Sosial Budaya dan Pariwisata
 - Kelautan dan Kebaharian
- c. Prosentase Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi
- d. Prosentase PPAN (Pertukaran Pemuda Antar Negara)

2. Tujuan 2 : Meningkatnya Olahraga Berprestasi dan Pemassalan Olahraga

Indikator Kinerjanya :

- a. Prosentase Olahragawan Berprestasi karena Pembibitan (PPLPD)
- b. Prosentase Olahragawan Berprestasi karena Pembibitan (Klub Olahraga)
- c. Prosentase Olahragawan Berprestasi Tingkat Daerah (POPDA)
- d. Prosentase Olahragawan Berprestasi Tingkat Wilayah (POPWIL)

- e. Prosentase Olahraga yang Membudaya di Masyarakat
- f. Prosentase Prestasi Olahraga pada kalangan Paralympian

Dari data Indikator Kinerja di atas dapat diukur akuntabilitas dari tiap program kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan penetapan Perjanjian Kinerja yang ditandatangani antara Gubernur Jawa Timur dengan Kepala Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur. Kesepakatan Penetapan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur tersebut dijadikan acuan untuk menyusun seluruh program kegiatan yang dilengkapi dengan Target, Output, Outcome dan Sasaran dari tiap kegiatan. Seluruh perincian kegiatan tersebut dirangkum dalam Rencana Kerja Tahunan Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur.

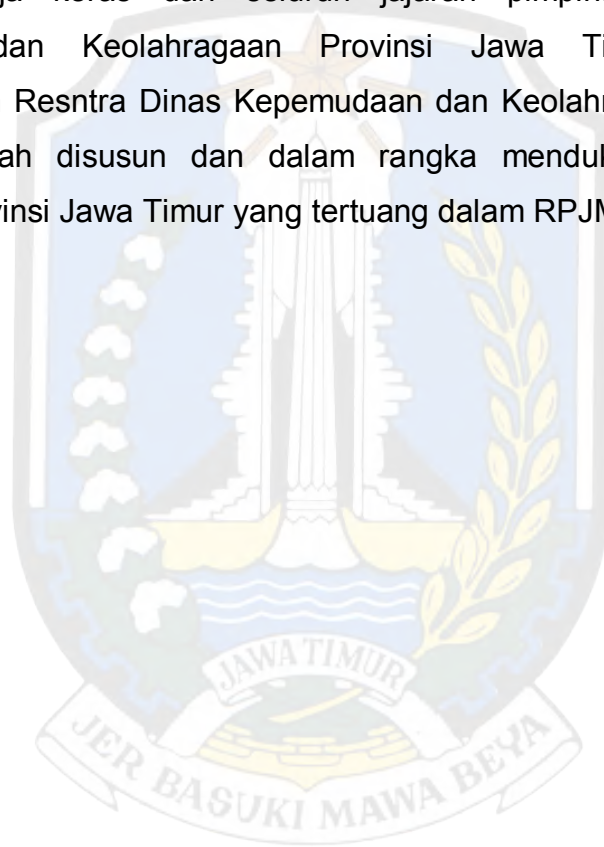
Penetapan Kinerja untuk Tahun 2014 ditetapkan 4 Indikator Kinerja dari Tujuan Meningkatkan Pemuda Pelopor yang Berprestasi dan 6 Indikator Kinerja dari Tujuan Meningkatkan Olahragawan berprestasi dan Pemassalan Olahraga. Dalam LAKIP Tahun 2014 ini akan disampaikan capaian dalam bentuk prosentase capaian dari tiap Indikator Kinerja. Capaian ini berdasarkan data hasil laporan kegiatan dari tiap bidang selama kurun waktu 1 tahun. Sebagai gambaran awal berikut ini ringkasan capaian yang tertuang dalam LAKIP ini.

Dari Tujuan Meningkatnya Pemuda Pelopor yang Berprestasi, prosentase capaian IK Pemuda Pelopor Tingkat Nasional yang ditarget 100% tercapai 40% dengan prestasi dari 5 kategori yang diikuti. Capaian tahun 2014 sebesar 40% menjadi pekerjaan rumah bersama, karena capaian tersebut mengalami penurunan dibandingkan capaian tahun 2013, yaitu sebesar 60 %.

Dari Tujuan Meningkatnya Olahragawan yang Berkualitas, Berprestasi dan Pemassalan Olahraga, prosentase capaian IK Atlet Pelajar Berprestasi binaan PPLPD sebesar 91%, dari perhitungan target 31,25% yang ditetapkan dapat direalisasikan sebesar 28,50%. Capaian IK Atlet Potensial Binaan Klub Olahraga sebesar 67% dari target 66% dengan realisasi sebesar 44%. Capaian IK partisipasi atlet pelajar yang mengikuti POPDA sebesar 99% hasil dari tercapainya target 0,122% dan terealisasi sebesar 0,121%. Capaian IK Masyarakat yang Gemar Olahraga sebesar 101% dari target 0,093% yang

teralisasi sebesar 0,094%. Capaian IK olahraga pada kalangan Paralympian sebesar 82% hasil realisasi 18% dari target 22%.

Data-data pendukung pengukuran akuntabilitas kinerja Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur selama kurun waktu 1 tahun, didapat dari laporan tiap Bidang selama Tahun 2014 ini. Dari seluruh laporan yang dapat disusun ditarik suatu kesimpulan bahwa kinerja dari Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur selama Tahun 2014 masuk dalam kategori Baik dan ada beberapa Indikator Kinerja yang melebihi capaian 100%. Hasil ini merupakan kerja keras dari seluruh jajaran pimpinan dan staf Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur dalam upaya menterjemahkan Resntra Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur yang telah disusun dan dalam rangka mendukung Program Kerja Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang tertuang dalam RPJMD.



B A B I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

1. Maksud dan Tujuan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan instrument pertanggung-jawaban yang akurat dan strategis sebagai langkah awal untuk melakukan pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIP merupakan hasil integrasi dan sinergi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain di dalam suatu Instansi Pemerintah, agar mampu menjawab tuntutan perkembangan di lingkungan masyarakat yang dinamis, baik di tingkat nasional maupun global. Dalam LAKIP ini dilaporkan berbagai hasil dari pelaksanaan program kegiatan yang telah disusun dan dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja) Tahun 2014, dimana kegiatan-kegiatan tersebut merupakan hasil penelitian dan pengamatan kondisi nyata yang terdapat di masyarakat, yang didukung oleh data-data dari evaluasi kegiatan tahun sebelumnya.

Untuk dapat menghasilkan *outcome* kegiatan yang berkualitas dan memiliki nilai manfaat yang luas, maka dibutuhkan proses penyusunan program-program kegiatan secara terstruktur dan dengan kajian yang mendalam, sehingga berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat saat ini dan yang akan datang dapat tertanggulangi secara penuh dan optimal berdasarkan asas keadilan dan pemerataan hasil pembangunan.

Dengan adanya sinergi dan integrasi antara optimalisasi pelaksanaan program kegiatan dan pelaporan hasil kegiatan yang terstruktur dan lengkap, maka diharapkan esensi dari kinerja Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur benar-benar dapat dirasakan oleh segenap masyarakat Jawa Timur khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun dengan tujuan untuk mendata dan mengevaluasi hasil kerja dari Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur dalam 1 tahun, guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program kerja tahun berikutnya, sehingga Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur mampu eksis dan unggul di era perubahan global yang cepat dan dalam tingkat persaingan yang semakin ketat di lingkungan sebagaimana kondisi saat ini. Oleh karenanya, setiap instansi pemerintah harus terus menerus melakukan perbaikan diberbagai bidang berdasarkan tahapan-tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang berorientasi kepada optimalisasi hasil yang akan dicapai demi kesejahteraan masyarakat.

2. Dasar Hukum

Dasar hukum yang melandasi pembuatan LAKIP adalah :

1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945;
2. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat RI Nomor XI/MPR/1998 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
4. Keputusan Presiden Nomor 228/M/2001 Tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong
5. Keputusan Presiden Nomor 163/M/1998 Tentang Pengangkatan Kepala Lembaga Administrasi Negara;
6. Keputusan Presiden RI Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah dua kali diubah, terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 46 Tahun 2002;
7. Keputusan Presiden RI Nomor 110 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Lembaga Pemerintah Non

Departemen sebagaimana telah dua kali diubah, terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 48 Tahun 2002;

8. Instruksi Presiden RI Nomor 9 Tahun 1998 Tentang Penyelenggaraan Pendayagunaan Aparatur Negara;
9. Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Keputusan Kepala LAN Nomor 1049A/IX/6/4/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Administrasi Negara sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 171/IX/6/4/2001;
11. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8//2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Gubernur Nomor 87 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub-Bidang dan Seksi Dinas Kepemudaan Dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur

B. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 87 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub-Bidang dan Seksi Dinas Kepemudaan Dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang Pemuda dan Olahraga. Penataan kelembagaan Dinas Kepemudaan Dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur diatur dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 87 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub-Bidang dan Seksi Dinas Kepemudaan Dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat
- c. Bidang Pengembangan Aktivitas Pemuda
- d. Bidang Pengembangan Organisasi Pemuda
- e. Bidang Pengembangan Olahraga Prestasi
- f. Bidang Pengembangan Olahraga Rekreasi

Sekretariat sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas membawahi :

- a. Sub Bagian Tata Usaha
- b. Sub Bagian Keuangan
- c. Sub Bagian Penyusunan Program

Bidang Pengembangan Aktivitas Pemuda sebagaimana dimaksud pada huruf c di atas membawahi :

- a. Seksi Kepemimpinan dan Kepeloporan
- b. Seksi Wawasan dan Kreativitas
- c. Seksi Kewirausahaan

Bidang Pengembangan Organisasi Pemuda sebagaimana dimaksud pada huruf d diatas membawahi :

- a. Seksi Organisasi Jalur Kemasyarakatan Pemuda
- b. Seksi Organisasi Jalur Pendidikan
- c. Seksi Organisasi Jalur Minat dan Bakat

Bidang Pengembangan Olahraga Prestasi sebagaimana dimaksud pada huruf e di atas membawahi :

- a. Seksi Pengembangan SDM dan IPTEK Olahraga
- b. Seksi Pembibitan Olahraga
- c. Seksi Pengembangan Organisasi dan Kejuaraan Olahraga

Bidang Pengembangan Olahraga Rekreasi sebagaimana dimaksud pada huruf f di atas membawahi :

- a. Seksi Olahraga Khusus
- b. Seksi Pelestarian dan Pengembangan Olahraga Tradisional
- c. Seksi Olahraga Massal.

Jumlah personil yang ada sebanyak 189 orang yang terdiri dari :

- | | |
|------------------------|-----------|
| a. Kepala Dinas | : 1 orang |
| b. Sekretaris | : 1 orang |
| 1. Kasubag Tata Usaha | : 1 orang |
| – Staf SubagTata Usaha | : 52orang |
| 2. Kasubag Keuangan | : 1 orang |

– Staf Subag Keuangan	: 11 orang
3. Kasubag Penyusunan Program	: 1 orang
– Staf Subag Penyusunan Program	: 6 orang
c. Kepala Bidang Aktivitas Pemuda	: 1 orang
1. Kepala Seksi Kepemimpinan dan Kepeloporan;	: 1 orang
– Staf Seksi Kepemimpinan dan Kepeloporan;	: 10 orang
2. Kepala Seksi Wawasan dan Kreatifitas	: 1 orang
– Staf Seksi Wawasan dan Kreatifitas	: 9 orang
3. Kepala Seksi Kewirausahaan	: 1 orang
– Staf Seksi Kewirausahaan	: 9 orang
d. Kepala Bidang Organisasi Pemuda	: 1 orang
1. Kepala Seksi Jalur Kemasyarakatan Pemuda;	: 1 orang
– Staf Seksi Kemasyarakatan Pemuda	: 7 orang
2. Kepala Seksi Organisasi Jalur Pendidikan	: 1 orang
– Staf Seksi Organisasi Jalur Pendidikan	: 6 orang
3. Kepala Seksi Organisasi Jalur Minat dan Bakat	: 1 orang
– Staf Seksi Organisasi Jalur Minat dan Bakat	: 7 orang
e. Kepala Bidang Olahraga Prestasi	: 1 orang
1. Kepala Seksi Pengembangan SDM & IPTEK Olahraga	: 1 orang
– Staf Seksi Pengembangan SDM & IPTEK Olahraga	: 6 orang
2. Kepala Seksi Pembibitan Olahraga	: 1 orang
– Staf Seksi Pembibitan Olahraga	: 9 orang
3. Kepala Seksi Pengembangan Organisasi dan Kejuaraan Olahraga	: 1 orang
– Staf Seksi Pengembangan Organisasi dan Kejuaraan Olahraga	: 7 orang
f. Kepala Bidang Olahraga Rekreasi	: 1 orang
1. Kepala Seksi Olahraga Khusus	: 1 orang
– Staf Seksi Olahraga Khusus	: 9 orang

- 2. Kepala Seksi Pelestarian dan Pengembangan Olahraga Tradisional : 1 orang
 - Staf Seksi Pelestarian dan Pengembangan Olahraga Tradisional : 9 orang
- 3. Kepala Seksi Olahraga Massal : 1 orang
 - Staf Seksi Olahraga Massal : 9 orang

Tugas dan Fungsi :

1. Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur mempunyai tugas :
 - a. Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, yang berada dibawah dan bertanggung-jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.
 - b. Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan, mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dibidang kepemudaan dan keolahragaan.
 - c. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan, menyelenggarakan fungsi:
 - a. Perumusan kebijakan teknis dibidang pemuda dan olahraga.
 - b. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum dibidang kepemudaan dan keolahragaan.
 - c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya..
 - d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur.
2. Sekretaris Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan
 - A. Tugas

Mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, keuangan, hubungan masyarakat dan protokol.

B. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat mempunyai mempunyai fungsi :

- a. Pengelolaan dan pelayanan administrasi umum
- b. Pengelolaan administrasi kepegawaian
- c. Pengelolaan administrasi keuangan
- d. Pengelolaan administrasi perlengkapan
- e. Pengelolaan urusan rumah tangga, hubungan masyarakat dan protokol
- f. Pelaksanaan koordinasi penyusunan program, anggaran dan perundang-undangan
- g. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan tugas-tugas bidang
- h. Pengelolaan dan perawatan sarana prasarana kepemudaan dan olah raga
- i. Pengelolaan kearsipan dan dinas
- j. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi organisasi dan tatalaksana
- k. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

2.1. Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan penerimaan, pendistribusian dan pengiriman surat-surat, penggandaan naskah-naskah dinas, kearsipan dan perpustakaan Dinas
- b. Menyelenggarakan urusan rumah tangga dan keprotokolan ;
- c. Melaksanakan tugas di bidang hubungan masyarakat
- d. Mempersiapkan seluruh rencana kebutuhan kepegawaian mulai penempatan formasi, pengusulan dalam jabatan, usulan pensiun, peninjauan masa kerja, pemberian penghargaan, kenaikan pangkat, DP-3, DUK, sumpah / janji pegawai, gaji berkala, kesejahteraan, mutasi dan pemberhentian pegawai, pendidikan dan pelatihan, ujian dinas, izin belajar, pembinaan kepegawaian dan disiplin pegawai, menyusun standar kompetensi pegawai, tenaga teknis, tenaga fungsional, analisis jabatan, analisis beban kerja, budaya kerja, dan tugas tata usaha kepegawaian lainnya

- e. Melakukan penyusunan kebutuhan perlengkapan, pengadaan dan perawatan peralatan kantor, pengamanan, usulan penghapusan asset dan menyusun laporan pertanggungjawaban atas barang-barang inventaris
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

2.2. Sub Bagian Penyusunan Program, mempunyai tugas :

- a Menghimpun data dan menyiapkan bahan koordinasi penyusunan program
- b Melaksanakan pengolahan data
- c Melaksanakan perencanaan program
- d Menyiapkan bahan penataan kelembagaan, ketatalaksanaan dan perundang-undangan
- e Menghimpun data dan menyiapkan bahan penyusunan program anggaran
- f Melaksanakan monitoring dan evaluasi
- g Melaksanakan penyusunan laporan
- h Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

2.3. Sub Bagian Keuangan, mempunyai tugas :

- a Melaksanakan pengelolaan keuangan termasuk pembayaran gaji pegawai
- b Melaksanakan pengadministrasian dan pembukuan keuangan
- c Menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan
- d Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris

3. Bidang Pengembangan Organisasi Pemuda

A. Tugas

melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan organisasi kemasyarakatan pemuda, organisasi pendidikan dan organisasi bakat dan minat.

B. Fungsi:

- a. Penyusunan rumusan rencana kegiatan pengembangan dan pemberdayaan organisasi kemasyarakatan pemuda, organisasi jalur pendidikan dan organisasi jalur bakat dan minat
- b. Penyusunan pedoman, petunjuk teknis pemberdayaan organisasi kemasyarakatan, organisasi pendidikan dan organisasi bakat dan minat
- c. Penyusunan rumusan rencana peningkatan kemampuan manajerial pengurus organisasi
- d. Pelaksanaan pemberdayaan organisasi kemasyarakatan pemuda, pendidikan dan bakat dan minat
- e. Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemberdayaan kelembagaan pemuda
- f. Pelaksanaan fasilitasi pengembangan organisasi kepemudaan ;
- g. Penyusunan laporan kegiatan pemberdayaan kelembagaan pemuda
- h. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

3.1. Seksi Organisasi Jalur Kemasyarakatan Pemuda, mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan pengembangan potensi organisasi kemasyarakatan pemuda
- b. Menyiapkan bahan penyusunan koordinasi, fasilitasi kegiatan organisasi kemasyarakatan pemuda
- c. Menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan pengembangan potensi organisasi kemasyarakatan pemuda
- d. Menyiapkan bahan rumusan peningkatan kemampuan manajerial pengurus organisasi
- e. Menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan pemberdayaan kelembagaan pemuda
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

3.2. Seksi Organisasi Jalur Pendidikan, mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan pengembangan potensi organisasi pendidikan

- b. Menyiapkan bahan penyusunan koordinasi dan fasilitasi kegiatan organisasi pendidikan
- c. Menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan pengembangan potensi organisasi pendidikan
- d. Menyiapkan bahan peningkatan kemampuan manajerial pengurus organisasi
- e. Menyiapkan bahan rumusan pelaksanaan fasilitasi kegiatan pengembangan organisasi
- f. Menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan pemberdayaan kelembagaan pemuda
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang

3.3. Seksi Organisasi Jalur Minat dan Bakat, mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan pengembangan organisasi jalur minat dan bakat bag! anak, remaja dan pemuda
- b. Menyiapkan bahan koordinasi dan fasilitasi kegiatan organisasi jalur minat dan bakat bagi anak, remaja dan pemuda
- c. Menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan pengembangan potensi organisasi jalur minat dan bakat bagi anak, remaja dan pemuda
- d. Menyiapkan bahan rumusan peningkatan kemampuan manajerial pengurus organisasi jalur minat dan bakat bagi anak, remaja dan pemuda
- e. Menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan pengembangan organisasi jalur minat dan bakat bagi anak, remaja dan pemuda
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

4. Bidang Pengembangan Aktifitas Pemuda

A. Tugas

Melaksanakan pemberdayaan kepemimpinan dan kepeloporan, wawasan dan kreativitas serta kewirausahaan .

B. Fungsi

- a. Penyusunan rumusan rencana kegiatan pemberdayaan aktifitas pemuda

- b. Penyusunan pedoman, petunjuk teknis pemberdayaan kepemimpinan dan kepeloporan, wawasan dan kreativitas serta kewirausahaan pemuda
- c. Pelaksanaan pemberdayaan kepemimpinan dan kepeloporan, wawasan dan kreativitas serta kewirausahaan pemuda
- d. Pelaksanaan fasilitasi kegiatan pemberdayaan aktifitas pemuda
- e. Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemberdayaan kepemimpinan dan kepeloporan, wawasan dan kreativitas serta kewirausahaan pemuda
- f. Penyusunan laporan kegiatan pemberdayaan aktifitas pemuda
- g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas .

4.1. Seksi Kepemimpinan dan Kepeloporan, mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan pengembangan kreativitas, kaderisasi kepemimpinan dan kepeloporan pemuda
- b. Menyiapkan bahan fasilitasi kegiatan pengembangan kepemimpinan dan kepeloporan pemuda
- c. Menyiapkan bahan rumusan peningkatan kemampuan manajerial pengurus organisasi
- d. Menyiapkan bahan penyusunan hasil kegiatan kepemimpinan dan kepeloporan pemuda
- e. Menyiapkan bahan pelaksanaan pemilihan pemuda pelopor
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

4.2. Seksi Wawasan dan Kreativitas, mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan pengembangan wawasan, apresiasi, kreativitas pemuda, pengembangan sumber daya pemuda dan hubungan internasional
- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan fasilitasi pengembangan wawasan, kreativitas pemuda, apresiasi wawasan dan kreativitas pemuda, pengembangan sumber daya pemuda serta hubungan internasional.
- c. Menyiapkan bahan pelaksanaan peningkatan kepedulian potensi anak dan remaja

- d. Menyiapkan bahan penyusunan hasil kegiatan pengembangan wawasan, kreativitas pemuda, apresiasi wawasan dan kreativitas pemuda, pengembangan sumber daya pemuda serta hubungan internasional
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

4.3. Seksi Kewirausahaan, mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan kelembagaan kewirausahaan dan pembudayaan kewirausahaan pemuda
- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan fasilitasi kegiatan kelembagaan dan pembudayaan kewirausahaan pemuda
- c. Menyiapkan bahan pelaksanaan pemasarakatan dan pembudayaan kewirausahaan pemuda
- d. Menyiapkan bahan rumusan rencana pembentukan sentra wirausaha
- e. Menyiapkan bahan rumusan hasil kegiatan kelembagaan kewirausahaan, pembudayaan kewirausahaan pemuda
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

5. Bidang Pengembangan Olahraga Prestasi

A. Tugas

Memberdayakan olahraga prestasi dengan jalur individu, kelompok, masyarakat, klub dan lingkup pendidikan.

B. Fungsi

- a. Penyusunan rencana kegiatan pemberdayaan olahraga prestasi
- b. Penyusunan pedoman pemberdayaan olahraga prestasi
- c. Penyusunan rumusan dalam meningkatkan kemampuan manajerial pengelola organisasi olahraga
- d. Pelaksanaan fasilitasi pendidikan dan pelatihan keolahragaan;
- e. Pelaksanaan fasilitasi pemberdayaan olahraga prestasi lintas Kabupaten /Kota
- f. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi olahraga prestasi lintas Kabupaten/Kota
- g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

5.1. Seksi pengembangan SDM dan IPTEK olah raga mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana pengembangan SDM dan IPTEK keolahragaan
- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi pelatih olahraga
- c. Menyiapkan bahan pelaksanaan pengembangan SDM dan IPTEK keolahragaan
- d. Menyiapkan bahan pelaksanaan pengembangan kemitraan industri dan kewirausahaan olahraga
- e. Menyiapkan bahan pelaksanaan standarisasi, akreditasi dan sertifikasi keolahragaan
- f. Menyiapkan bahan peningkatan profesionalisme atlet, pelatih, manager dan pembina olahraga
- g. Menyiapkan bahan penyusunan pengembangan jaringan sistem informasi keolahragaan
- h. Menyiapkan bahan rumusan pengembangan pusat ilmu pengetahuan dan teknologi serta sistem informasi olahraga
- i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

5.2. Seksi Pembibitan Olahraga, mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan pembibitan atlet olahraga prestasi yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi
- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan pembibitan atlet olahraga prestasi
- c. Menyiapkan bahan rumusan dalam membentuk dan mengembangkan sentra pembibitan atlet olahraga prestasi
- d. Menyiapkan bahan fasilitasi sarana dan prasarana pada sentra-sentra pembibitan atlet olahraga prestasi
- e. Menyiapkan bahan rumusan pelaksanaan ujicoba kemampuan bibit atlet di tingkat daerah dan nasional
- f. Menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program pembibitan atlet olahraga prestasi
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang

5.3. Seksi Pengembangan Organisasi dan Kejuaraan Olahraga, mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan kejuaraan olahraga prestasi yang berkelanjutan, dan berbasis iptek
- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan pendataan dan mengembangkan organisasi olahraga secara periodik dan terakreditasi;
- c. Menyiapkan bahan rumusan dalam meningkatkan kemampuan manajerial pengelola organisasi olahraga
- d. Menyiapkan bahan pelaksanaan dan pengembangan jenis-jenis kejuaraan olahraga di tingkat daerah
- e. Menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan pemusatan latihan sesuai jadwal kejuaraan
- f. Menyiapkan bahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi program kejuaraan olahraga prestasi
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang

6. Bidang Pengembangan Olahraga Rekreasi

A. Tugas:

memberdayakan olahraga rekreasi untuk pengembangan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kebugaran, kesehatan, kegembiraan, dan hubungan sosial serta melestarikan olahraga tradisional.

B. Fungsi:

- a. Penyusunan rencana kegiatan pemberdayaan olahraga rekreasi
- b. Penyusunan pedoman pemberdayaan olahraga rekreasi
- c. Pelaksanaan peningkatkan kemampuan manajerial pengelola, pelatih, dan guru olahraga khusus
- d. Pelaksanaan kegiatan fasilitasi pemberdayaan olahraga rekreasi;
- e. Pelaksanaan pemantauan dan penyusunan laporan
- f. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

6.1. Seksi Olahraga Khusus, mempunyai Tugas:

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan pembinaan dan pengembangan olahraga khusus pada lingkup olahraga masyarakat, olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi

- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan pendataan olahraga khusus secara periodik di semua tingkatan
- c. Menyiapkan bahan peningkatan kemampuan manajerial pengelola, pelatih, dan guru olahraga khusus
- d. Menyiapkan bahan pelaksanaan pengikutsertaan kompetisi olahraga khusus di tingkat daerah, nasional, dan internasional
- e. Menyiapkan bahan rumusan pengembangan sentrasentra pembinaan olahraga khusus
- f. Menyiapkan bahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi program pengembangan olahraga khusus
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

6.2. Seksi Pelestarian dan Pengembangan Olahraga Tradisional, mempunyai tugas:

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan pelestarian, pembinaan dan pengembangan olahraga tradisional pada lingkup olahraga masyarakat, olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi
- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan pendataan, penggalan, dan pelestarian olahraga tradisional di dalam masyarakat
- c. Menyiapkan bahan peningkatan kemampuan manajerial pengelola, pelatih, dan guru olahraga
- d. Menyiapkan bahan pelaksanaan pengikutsertaan festival olahraga tradisional di tingkat daerah, nasional, dan internasional
- e. Menyiapkan bahan rumusan pengembangan sentra-sentra pembinaan olahraga tradisional
- h. Menyiapkan bahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi program pengembangan olahraga tradisional; Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang

6.3. Seksi Olahraga Massal, mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan pembinaan dan pengembangan olahraga massal pada lingkup olahraga masyarakat, olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi

- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan pendataan perkumpulan olahraga massal
- c. Menyiapkan bahan peningkatan kemampuan manajerial pengelola dan pelatih olahraga massal
- d. Menyiapkan bahan pelaksanaan pengikutsertaan olahraga massal ke kejuaraan di tingkat daerah, nasional, dan internasional
- e. Menyiapkan bahan rumusan terhadap pengembangan sentrasentra pembinaan olahraga massal
- f. Menyiapkan bahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi program pengembangan olahraga massal
- g. Menyiapkan bahan fasilitasi perkumpulan olahraga massal
- h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

C. Keadaan Pegawai dan Sarana Prasarana

1. Keadaan Pegawai

- a) Jumlah Pegawai Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur sebanyak 184 orang, terdiri dari 144 orang pegawai laki-laki dan 45 orang pegawai perempuan.
- b) Jumlah Pegawai Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur Menurut Golongan/Ruang adalah sebagai berikut :
 - Golongan I/a = - orang
 - Golongan I/b = 2 orang
 - Golongan I/c = - orang
 - Golongan I/d = 3 orang
 - Golongan II/a = 2 orang
 - Golongan II/b = 81 orang
 - Golongan II/c = 6 orang
 - Golongan II/d = 3 orang
 - Golongan III/a = 11 orang

- Golongan III/b = 30 orang
- Golongan III/c = 10 orang
- Golongan III/d = 13 orang
- Golongan IV/a = 18 orang
- Golongan IV/b = 4 orang
- Golongan IV/c = - orang
- Golongan IV/d = 1 orang

c) Jumlah Pegawai Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur menurut latar belakang pendidikan formal adalah sebagai berikut :

- Sekolah Dasar = 3 orang
- SLTP = 3 orang
- SLTA = 110 orang
- D3 = 3 orang
- S.1 = 31 orang
- S.2 = 34 orang
- S.3 = 1 orang

d) Jumlah Pegawai Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur yang telah mengikuti diklat struktural adalah sebagai berikut :

- Diklat.Pim. IV = 21 orang
- Diklat. Pim. III = 12 orang
- Diklat. Pim. II = 1 orang

e) Jumlah Pegawai Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur menurut eselon adalah sebagai berikut :

- Eseleon I = 1 orang

- Eselon III = 5 orang
- Eselon IV = 15 orang

2. Sarana dan Prasarana.

Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur terletak di Jalan Kayoon No. 56 Surabaya dengan luas 4.471 M2. Adapun sarana dan prasarana terdiri atas :

No.	Nama Barang	Jumlah	Satuan
1	Tanah	4	Bidang
2	Alat-alat Besar	4	Buah/Set
3	Alat-alat Angkutan	22	Buah
4	Alat Bengkel dan Alat Ukur	4	Buah
5	Alat Pertanian	1	Buah/Set
6	Alat Kantor dan Rumah Tangga	2179	Buah
7	Alat Studio dan Alat Komunikasi	404	Buah
8	Alat-alat Kedokteran	6	Buah
9	Alat Laboratorium	5	Buah
10	Bangunan Gedung	10	Buah
11	Barang Bercorak Kebudayaan	35	Buah/Set

D. ISU STRATEGIS

Isu strategis merupakan suatu pedoman yang digunakan dalam penyusunan dan pelaksanaan program kerja Dispora Provinsi Jawa Timur, sehingga arah dan bobot dari setiap kegiatan yang dilaksanakan mampu mencerminkan kualitas kinerja dan memberikan nilai tambah diberbagai bidang kehidupan dimasyarakat yang akan berdampak pada kemampuan masyarakat kedalam meningkatkan standar kehidupan yang lebih layak dan bermartabat.

Penetapan Isu Strategis ini didasarkan pada kondisi nyata dimasyarakat yang dirangkum didalam 5 Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur, yang secara umum telah mencerminkan aspek kehidupan yang terjadi dimasyarakat. Keberadaan masyarakat tidak hanya sebagai obyek pembangunan melainkan memberikan kemampuan kepada masyarakat untuk mampu berperan dalam pembangunan ekonomi daerah. Dengan demikian akan diperoleh suatu kajian yang matang untuk kemudian ditindak-lanjuti oleh SKPD dalam hal ini Dispora Provinsi Jawa Timur dalam bentuk perencanaan program kegiatan yang tertuang didalam Renja 2014.

Adapun 5 Indikator Kinerja Utama Provinsi Jawa Timur adalah

1. Pengentasan Kemiskinan
2. Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka
3. Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia
4. Pertumbuhan Ekonomi
5. Pengurangan Tingkat Kesenjangan Pembangunan atau Disparitas Wilayah

Isu strategis Dispora Provinsi Jawa Timur didasarkan pada Tupoksi yang sudah ditetapkan dan dikaitkan dengan 5 Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur, sehingga terjadi kesinambungan arah dan tujuan pembangunan secara umum. Keterkaitan antara Tupoksi dengan 5 IKU tersebut terdapat dalam Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM merupakan pengukuran perbandingan antara tingkat harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup masyarakat. IPM

Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan dari Tahun 2009 sebesar 71,06 meningkat menjadi 75,54 di Tahun 2011. Sehingga untuk mempertahankan keberhasilan tersebut, Dispora Provinsi Jawa Timur memiliki kewajiban untuk berperan, khususnya dalam pembangunan bidang kepemudaan. Berikut ini isu strategis Dispora Provinsi Jawa Timur:

1. ISU STRATEGIS BERKENAAN DENGAN PEMBANGUNAN KEPEMUDAAN

Isu berkurangnya peran-serta pemuda dalam pembangunan saat ini mengindikasikan kecenderungan bahwa pemuda sebagai obyek pembangunan yang pasif. Diera global saat ini pemuda seharusnya menjadi subyek pembangunan aktif atau penggerak roda pembangunan ekonomi. Sebagai bagian dari penggerak pembangunan ekonomi pemuda bukan lagi menjadi beban pemerintah. Untuk dapat memberikan nilai tambah bagi keberadaan pemuda dibutuhkan peningkatan wawasan, keterampilan, produktifitas dan kreatifitas, melalui berbagai bentuk kegiatan pembekalan dalam bentuk pelatihan dan seminar.

Pelatihan yang sudah sering dilaksanakan selama ini masih belum cukup untuk membekali para pemuda agar menjadi tenaga yang siap berperan menjadi pemuda produktif. Masih banyak proses pembekalan yang harus mereka dapatkan sehingga mampu menjadi pemuda produktif yang mandiri. Sebagai pemuda yang produktif harus memiliki keterampilan dan kreatifitas, sehingga mampu mengabdikan dirinya untuk menjadi pelopor dalam berinisiatif dan memberikan motivasi kepada masyarakat hingga mampu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan agar dapat berperan dalam perputaran roda ekonomi masyarakat kecil.

Dengan berputarnya roda perekonomian dimasyarakat akan membawa dampak meningkatkan pertumbuhan ekonomi di pedesaan. Perputaran roda ekonomi akan memberikan umpan balik terhadap peningkatan standar hidup masyarakat. Standar Hidup adalah batasan yang menunjuk ke kualitas dan kuantitas barang-barang dan jasa-jasa yang

tersedia bagi orang. Biasanya diukur oleh pendapatan nyata perorang (pendapatan perkapita).

Peningkatan standar hidup masyarakat merupakan bagian dari perhitungan Indek Pembangunan Manusia (IPM). Dalam hal ini Provinsi Jawa Timur berkepentingan untuk meningkatkan IPM yang merupakan cerminan dari pelaksanaan pembangunan masyarakat. Dengan adanya perbaikan ekonomi, maka masyarakat akan mampu untuk meningkatkan standar hidupnya, sehingga dapat berdampak terhadap meningkatnya nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Timur.

2. ISU STRATEGIS BERKENAAN DENGAN PEMBANGUNAN KEOLAHRAGAAN

Isu kemerosotan prestasi olahraga Nasional ditingkat internasional dan Isu penurunan tingkat kesehatan dimasyarakat menjadi dua isu penting Dispora Provinsi Jawa Timur. Penurunan prestasi olahraga menjadi pelajaran berharga bagi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur untuk mengambil peran dalam meningkatkan prestasi olahraga, melalui pembibitan dan pembinaan olahraga yang dimotori oleh Dispora Provinsi Jawa Timur, khususnya dikalangan pelajar dan mahasiswa.

Dengan program pembibitan dan pembinaan olahraga yang dilakukan oleh Dispora Jawa Timur akan mampu menunjang prestasi olahraga Jawa Timur ditingkat Nasional. Dengan prestasi olahragawan menjadi yang terbaik ditingkat Nasional maka akan mewakili Indonesia di *event* tingkat Internasional. Dengan demikian diharapkan peningkatan prestasi olahraga Indonesia ditingkat Internasional dapat diwujudkan dengan adanya peran besar dari atlet-atlet Jawa Timur yang mampu menunjukkan prestasi yang gemilang.

Isu yang kedua berkenaan dengan rendahnya tingkat kesehatan masyarakat, salah satunya disebabkan oleh pola hidup yang kurang sehat dikarenakan kurang berolahraga. Isu tersebut menjadi acuan bagi Dispora Provinsi Jawa Timur dalam berperan membudayakan kembali kegemaran berolahraga dimasyarakat, sehingga olahraga menjadi suatu

kebiasaan dan kebutuhan yang harus dipenuhi. Program pembudayaan olahraga dimasyarakat lebih difokuskan pada kegiatan olahraga massal yang melibatkan peran-serta dan partisipasi masyarakat secara luas. Semakin banyak partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga yang diselenggarakan Dispora Provinsi Jawa Timur, akan memacu tumbuhnya budaya olahraga dimasyarakat. Dengan bertumbuhnya budaya olahraga dimasyarakat akan membawa dampak pada pembangunan masyarakat yang sehat dengan biaya yang relatif lebih murah dan terjangkau oleh masyarakat. Meningkatnya jumlah masyarakat yang sehat akan mempengaruhi nilai Harapan Hidup, yang merupakan salah satu faktor untuk perhitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Timur.

Dari kedua isu strategis dan kegiatan-kegiatan prioritas yang dilaksanakan, semua mengacu pada peningkatan nilai harapan hidup dan pencapaian standar hidup masyarakat di Jawa Timur. Kegiatan yang diberikan berupa pelatihan dan seminar untuk mengasah keterampilan dan pemberian wawasan, yang pada akhirnya mengarah kepada peningkatan *skill* (keterampilan), *knowledge* (pengetahuan) dan *attitude* (perilaku) bagi tiap individu. Kesemuanya itu akan bermuara kepada peningkatan IPM Jawa Timur yang akan berdampak pada akuntabilitas Jawa Timur dalam optimalisasi kinerja dan menjadi salah satu provinsi yang memiliki pertumbuhan ekonomi tinggi, merata dan berkelanjutan di Indonesia.

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Berisi mengenai latar belakang disusunnya laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Maksud dan Tujuan, Dasar Hukum, dan Kajian Kinerja dan Kedudukan, serta Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Tahun 2009 - 2014 yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2009 – 2014. Serta adanya 2 Isu Strategis Dispora Provinsi Jawa Timur yang dikaitkan dengan 5 Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur.

Bab. II : Perencanaan Dan Perjanjian Kinerja

Berisi tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur Tahun 2009 – 2014, yang memuat Visi, Misi, Strategi Pokok Pembangunan, Rencana Kerja, Sasaran, Indikator, Program dan Kegiatan, sebagai dasar penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2014 dan Penetapan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur Tahun 2014.

Bab. III : Akuntabilitas Kinerja Tahun 2014

Berisi mengenai Pengukuran Kinerja Tahun 2013 yang memuat prosentase capaian target kinerja terhadap Penetapan Kinerja, setelah dilaksanakan program kegiatan dan laporan di masing-masing bidang. Selanjutnya untuk mengetahui kinerja yang sudah terpenuhi target dan atau belum terpenuhi targetnya maka dalam bab ini diuraikan tentang analisis capaian kinerja dan akuntabilitas Keuangan yang menjadi dasar untuk mempertanggung-jawabkan kinerja Dinas

Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur kepada Gubernur.

Bab IV : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari uraian tersebut diatas, agar pihak-pihak yang berkepentingan dengan mudah memahami isi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur secara sistematis dan sistemik, sehingga ada kesepahaman dan kejelasan tujuan, dasar, sasaran dan hasil yang akan dicapai yang pada akhirnya pihak yang berkepentingan dapat memberi saran, masukan dan koreksi terhadap program-program dinas untuk dilakukan perbaikan dan peningkatan di Tahun berikutnya.



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Rencana Strategis atau yang disebut dengan RENSTRA merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi yang dilaksanakan melalui kebijakan dan program Kepala Daerah.

Penyusunan RENSTRA atau Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2014 berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614).

RENSTRA Pemerintah Provinsi Jawa Timur merupakan perencanaan jangka menengah dan bersifat global yang perlu dijabarkan dalam perencanaan yang lebih mikro dan operasional oleh masing-masing SKPD dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2014 yang tiap Tahunnya akan dijabarkan dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan atau RKT

A. Rencana Strategis Tahun 2009-2014

RENSTRA Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur Tahun 2009 – 2014 dibuat berdasar pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2009 – 2014 yang ditetapkan dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur tanggal 20 Mei 2009 nomor 38 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2009 – 2014.

1. Visi

Visi Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur adalah “Pemuda dan Olahraga yang Prestatif dan Inovatif “

Makna visi:

- Prestatif : Pemuda yang mampu meningkatkan kualitas diri secara maksimal dan olahraga yang mampu mendorong para atlitnya mengukir prestasi terbaiknya
- Inovatif : Pemuda yang mau dan mampu berkarya, berkarsa dan berdedikasi dan olahraga yang searah dengan pertumbuhan ilmu pengetahuan, teknologi dan lingkungannya

Agar mudah dikenal, dihafal dan dipahami oleh semua pihak, maka visi disingkat **POPI**

2. Misi

Guna mewujudkan Visi Pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur, maka disusunlah Misi Pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2014 adalah sebagai berikut :

- a. Mewujudkan pemuda produktif, prestatif, inovatif dan mandiri
- b. Mewujudkan olahraga yang berkualitas, berprestasi dan memasyarakat

3. Tujuan

Tujuan pembangunan Provinsi Jawa Timur melalui APBD untuk Rakyat adalah meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat Jawa Timur. Sedangkan sasaran orientasi pembangunan yang dijalankan melalui misi mewujudkan Makmur bersama Wong Cilik melalui APBD untuk Rakyat adalah meningkatkan kesejahteraan bersama seluruh rakyat Jawa Timur, terutama wong cilik.

Berdasarkan Visi dan Misi Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Tahun 2009 – 2014, beserta Tujuan Pembangunan Provinsi Jawa Timur, maka ditetapkan Tujuan Pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan adalah sebagai berikut :

1. Pembangunan Kepemudaan bertujuan untuk meningkatnya pemuda yang berprestasi.
2. Pembangunan Keolahragaan bertujuan untuk meningkatnya prestasi Olahragawan yang Berkualitas, Berprestasi dan Pemasalan Olahraga.

Tabel :2.1 Matriks Hubungan antara Misi dan Tujuan

MISI	TUJUAN	INDIKATOR	
1. Mewujudkan pemuda produktif, prestatif, inovatif dan mandiri	1. Meningkatnya pemuda yang berprestasi.	1. 2. 3. 4.	Jumlah Pemuda terampil & kreatif Jumlah Pemuda Pelopor yang berprestasi di tingkat nasional dibidang : Pendidikan, Sosial budaya dan pariwisata, Pengelolaan sumber daya alam, Pangan, Komunikasi dan informasi Jumlah Pemuda Pelopor tingkat Provinsi Jumlah pemuda prestasi pada Pertukaran Pelajar Antar Negara (PPAN)

MISI	TUJUAN		INDIKATOR
2. Mewujudkan olahraga yang berkualitas, berprestasi dan memasyarakat	2. Meningkatnya prestasi Olahragawan yang Berkualitas, Berprestasi dan Pemasalan Olahraga.	1. 2. 3. 4. 5. 6.	Jumlah atlet pelajar berprestasi binaan PPLPD Jumlah atlet pelajar berprestasi binaan Klub Olahraga Jumlah Atlet berprestasi yang mengikuti POPDA Jumlah medali yang diraih di POPWIL IV Jumlah populasi masyarakat yang gemar berolahraga Jumlah Atlet penyandang cacat yang berprestasi ditingkat regional dan nasional

4. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai oleh Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur dalam kurun waktu 5 (lima) Tahun (2009 – 2014), dapat dirumuskan berdasarkan tujuan yang sudah ditetapkan, yaitu Pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan, maka sasaran Pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan adalah sebagai berikut :

Tujuan 1 : Meningkatnya pemuda yang berprestasi.

Sasarannya : Meningkatnya Pemuda Pelopor yang Berprestasi

Tujuan 2 : Meningkatnya prestasi Olahragawan yang Berkualitas, Berprestasi dan Pemasalan Olahraga.

Sasarannya : Meningkatnya prestasi Olahragawan yang Berkualitas, Berprestasi dan Pemasalan Olahraga.

Tabel : 2.2 Matriks Hubungan antara Tujuan, dan Sasaran

TUJUAN		SASARAN	
Uraian	Indikator	Uraian	Indikator
1	Meningkatnya pemuda yang berprestasi	1	Meningkatnya Pemuda Pelopor yang berprestasi
	<ul style="list-style-type: none"> a) Jumlah Pemuda terampil & kreatif b) Jumlah Pemuda Pelopor yang berprestasi di tingkat nasional dibidang : Pendidikan, Sosial budaya dan pariwisata, Pengelolaan sumber daya alam, Pangan, Komunikasi dan informasi c) Jumlah Pemuda Pelopor tingkat Provinsi d) Jumlah pemuda prestasi pada Pertukaran Pelajar Antar Negara (PPAN) 		<ul style="list-style-type: none"> a) Jumlah pemuda terampil dan kreatif b) Jumlah pemuda pelopor yang mewakili Jawa Timur dipemilihan Pemuda Pelopor tingkat Nasional c) Jumlah pemuda pelopor dari pendaftar pemuda pelopor yang diseleksi untuk mewakili Jawa Timur pemilihan Pemuda Pelopor tingkat Nasional d) Jumlah orang Pemuda berprestasi untuk mengikuti PPAN

Uraian		Indikator	Uraian		Indikator
2	Meningkatnya prestasi Olahragawan yang Berkualitas, Berprestasi dan Pemasalan Olahraga.	a. Jumlah atlet pelajar berprestasi binaan PPLPD b. Jumlah atlet pelajar berprestasi binaan Klub Olahraga c. Jumlah Atlet yang mengikuti POPDA d. Jumlah medali yang diraih di POPWIL IV e. Jumlah populasi masyarakat yang gemar berolahraga f. Jumlah Atlet Prestasi Olahraga pada kalangan Paralympian	3	Meningkatnya Olahragawan Berprestasi dan Pemassalan Olahraga.	a. Jumlah atlet pelajar berprestasi binaan 15 PPLPD b. Jumlah atlet pelajar berprestasi binaan 10 Klub Olahraga c. Jumlah Atlet berprestasi yang mengikuti POPDA d. Jumlah medali terbanyak dalam POPWIL IV e. Jumlah masyarakat yang gemar berolahraga f. Jumlah prestasi atlet penyandang cacat yang dipersiapkan untuk event tingkat nasional

5. Strategi Pokok Pembangunan

Di dalam upaya untuk mewujudkan Visi dan menjalankan Misi Pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan di Jawa Timur tersebut di atas, maka ditempuh melalui 2 (dua) Strategi Pokok Pembangunan, yaitu :

1. Strategi Pemberdayaan Generasi Muda

Strategi pemberdayaan generasi muda dimaksud sebagai upaya untuk mewujudkan sikap kemandirian dan produktif dikalangan pemuda, sehingga dapat mendorong berkembang bakat dan keterampilan pemuda, dimana pemuda sebagai salah satu motor penggerak pembangunan nasional yang terampil dan trengginas, sehingga mampu memberikan sumbangsih pada proses peningkatan kesejahteraan masyarakat kecil yang berkeadilan, serta memiliki kemampuan untuk bersaing baik ditingkat regional, nasional maupun internasional disaat perubahan selalu terjadi. Dengan demikian para pemuda mampu

memberikan tauladan untuk turut serta meningkatkan kepedulian dan kesadaran masyarakat agar selalu berbenah diri untuk meningkatkan keterampilan dan menambah pengetahuan, hingga mereka memiliki kemampuan untuk melakukan langkah-langkah tepat dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri, makmur dan sejahtera serta membawa dampak positif terhadap meningkatnya harapan hidup dan standarisasi kehidupan masyarakat kecil.

2. Strategi Pemberdayaan Olahraga

Strategi pemberdayaan olahraga dimaksudkan sebagai upaya untuk membudayakan olahraga dikalangan masyarakat, dengan pengelolaan dan penataan disemua aspek yang terkait agar mampu mendorong masyarakat untuk gemar berolahraga dan menjadikan olahraga sebagai suatu kebutuhan yang harus dipenuhi demi menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan dan kebugaran secara luas, serta menjaga kelestarian olahraga tradisional dikalangan masyarakat. Keberdayaan olahraga juga dapat diwujudkan dengan melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi. Pembinaan yang bersifat berkelanjutan dan terarah akan menghasilkan prestasi baik ditingkat regional maupun mengukir prestasi ditingkat nasional. Untuk itu dibutuhkan langkah-langkah seperti pencarian bakat, pembibitan atlet, pengukuran kondisi atlet dan penyelenggaraan kompetisi yang berjenjang dan berkelanjutan serta penyertaan program evaluasi untuk tiap tahap pembinaan, guna memonitoring perkembangan prestasi dan pembenahan yang konstruktif. Sedangkan untuk dapat membudayakan olahraga diseluruh lapisan masyarakat perlu adanya media yang mampu menjangkau mereka dengan mudah. Selain itu diperlukan sosialisasi dalam bentuk pelatihan-pelatihan kepada instruktur yang nantinya ikut membantu dalam proses pengembangan di masyarakat. Diharapkan dengan membudayanya olahraga dimasyarakat, termasuk dikalangan lanjut usia dan masyarakat yang berkebutuhan khusus atau

penyandang cacat, akan dapat meningkatkan taraf kesehatan dan kondisi kebugaran bagi masyarakat luas.

6. Kebijakan

- I. Pemberdayaan Pemuda, arah kebijakannya :
 - a. Mengembangkan Iman dan Taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - b. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan.
 - c. Mengembangkan kewirausahaan pemuda.
 - d. Mengembangkan usaha ekonomi pemuda.
 - e. Menyelenggarakan pertukaran pemuda.
 - f. Menyelenggarakan kompetisi, lomba, festival, pameran, promosi dan media kreatifitas.

- II. Pengembangan Kepemimpinan dan Kepeloporan, arah kebijakannya:
 - a. Melaksanakan pelatihan kepemimpinan dan kepeloporan, dengan menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan kepeloporan dikalangan pemuda melalui kegiatan pemilihan dan pembentukan PASKIBRA dan pemilihan Pemuda Pelopor yang dilanjutkan dengan pembimbingan dan pendampingan yang bekerjasama dengan instansi terkait
 - b. Menyelenggarakan pelatihan pemuda untuk membentuk integritas kepribadian dan pengembangan potensi diri, sebagai pemuda yang mampu menjadi panutan dan penggerak pembangunan nasional.

- III. Pengembangan Kewirausahaan, arah kebijakannya :
 - a. Mengembangkan kewirausahaan pemuda melalui penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan, pembimbingan dan pendampingan berdasarkan karakteristik dan potensi daerah masing-masing, dan kegiatan ini dilakukan dengan cara

bekerjasama antara pemerintah, organisasi pemuda dan masyarakat.

b. Mengadakan pelatihan yang dititik-beratkan pada keterampilan dasar dan manajemen pengelolaan usaha kecil dan menengah.

IV. Mengembangkan keserasian kebijakan dibidang Kepemudaan dan Keolahragaan dalam upaya mewujudkan sistem pembinaan dan pengembangan secara terpadu dan berkelanjutan.

V. Meningkatkan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga dengan didukung oleh sarana dan prasarana, penyelenggaraan kompetisi dan invitasi olahraga yang memadai, mengembangkan sistim penghargaan serta meningkatkan kesejahteraan kepada insan olahraga

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Strategis (RENSTRA) Pemerintah Provinsi Jawa Timur merupakan perencanaan jangka menengah dan bersifat umum sehingga perlu dijabarkan dalam perencanaan yang lebih mikro dan disesuaikan dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing SKPD dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2014 yang tiap Tahunnya akan dijabarkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Penyusunan RKT berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PERMENPAN & RB) Nomor : 29 Tahun 2010 Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. RKT yang sudah tersusun diterjemahkan oleh tiap bidang kedalam bentuk kegiatan-kegiatan dalam 1 Tahun. Oleh bidang kegiatan didelegasikan kepada sub-bidang untuk dilaksanakan secara optimal sesuai dengan lokasi dan jadwal yang sudah ditetapkan.

Adapun Rencana Kinerja Tahun 2014 Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut :

Tabel : 2.3		Rencana Kinerja Tahun 2014 Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur		
No.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya pemuda yang berprestasi	1. Meningkatkan Pemuda Pelopor yang berprestasi	a. Jumlah pemuda terampil dan kreatif b. Jumlah Pemuda Pelopor yang berprestasi pada pemilihan Pemuda Pelopor tingkat Nasional c. Jumlah Pemuda Pelopor hasil seleksi ditingkat Provinsi untuk pemilihan Pemuda Pelopor tingkat Nasional d. Jumlah Pemuda berprestasi untuk mengikuti PPAN	2.853 5 5 5
2	Meningkatnya prestasi Olahragawan yang Berkualitas, Berprestasi dan Pemasalan Olahraga.	2. Meningkatkan Olahragawan Berprestasi dan Pemassalan Olahraga.	a. Jumlah atlet pelajar prestasi binaan PPLPD b. Jumlah atlet pelajar prestasi binaan Klub Olahraga c. Jumlah Atlet yang mengikuti pertandingan POPDA d. Jumlah medali yang diraih di POPWIL e. Jumlah populasi masyarakat yang gemar berolahraga f. Jumlah Atlet Prestasi Olahraga pada kalangan Paralympian	125 atlet 66 atlet 4500 atlet 36 medali 33.666 orang 66 atlet

C. PERJANJIAN KINERJA

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 yang telah dibuat menjadi tanggung-jawab dinas yang bersangkutan dimana ada keterkaitan antara Sekretariat dan Bidang-Bidang didalamnya, beserta sub-bag, sub-Bidang dan jajarannya, untuk dapat melaksanakan Tupoksi sesuai dengan program kerja Tahun 2014. Pelaksanaan program dan sasaran di Tahun 2014 menjadi tumpuan bagi Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur untuk mewujudkan *Output* dan *Outcome* dari kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur Tahun 2014, berdasarkan pada Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi yang ditindak-lanjuti dengan surat edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor SE/31/M.PAN/12/2004 tentang Penetapan Kinerja.

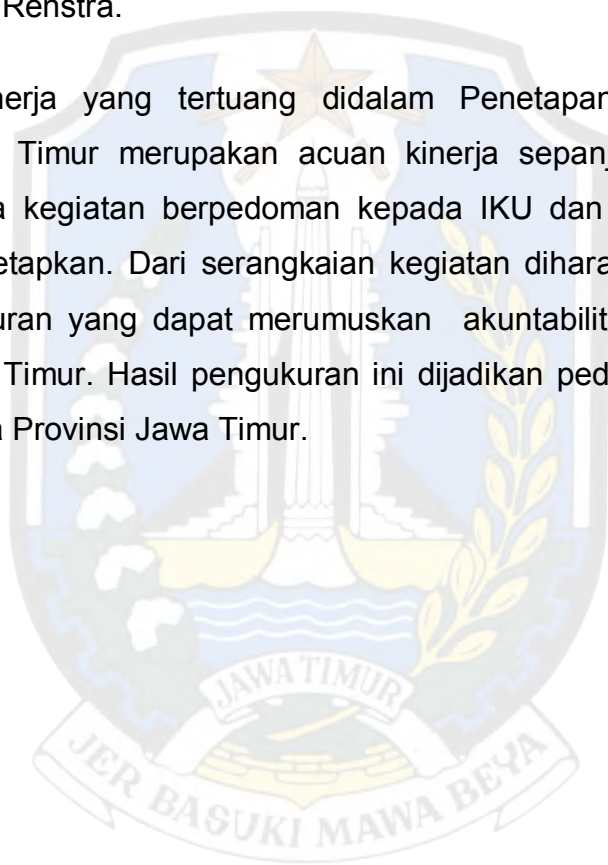
Pada tanggal 31 Desember 2010 terbit Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menjadikan Penetapan Kinerja sebagai komitmen kinerja Kepala Dispora Provinsi Jawa Timur dengan Gubernur Jawa Timur yang dinyatakan dalam bentuk Perjanjian Kinerja, sebagaimana dapat dilihat pada lampiran Penetapan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur Tahun 2014.

Dalam Penetapan Kinerja dimuat Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur pada Tahun 2014. Kelengkapan Penetapan Kinerja ditandai dengan besaran prosentase capaian dari setiap Indikator Kinerja Utama (IKU) Dispora Provinsi Jawa Timur yang ditargetkan dalam Tahun 2014. IKU Tahun 2014 berdasarkan daftar IKU didalam Matrik Renstra Dispora Provinsi Jawa Timur yang

merupakan rangkaian IKU selama 5 Tahun dari Tahun 2009 sampai dengan Tahun 2014

Penetapan besaran prosentase dari capaian target tiap IKU diukur berdasarkan data target Tahun sebelumnya. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumusan prediksi dengan data 3 Tahun kebelakang. Setelah ditemukan besaran prosentasi dari target yang harus dicapai, maka data tersebut disusun dalam rangkaian IKU yang merupakan satu kesatuan dengan Matrik Renstra.

Perjanjian Kinerja yang tertuang didalam Penetapan Kinerja Dispora Provinsi Jawa Timur merupakan acuan kinerja sepanjang Tahun 2014, dimana semua kegiatan berpedoman kepada IKU dan prosentase target yang telah ditetapkan. Dari serangkaian kegiatan diharapkan dapat ditarik suatu pengukuran yang dapat merumuskan akuntabilitas kinerja Dispora Provinsi Jawa Timur. Hasil pengukuran ini dijadikan pedoman peningkatan kinerja Dispora Provinsi Jawa Timur.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini akan diulas dan dianalisa hasil capaian kinerja atau lebih umum disebut Akuntabilitas Kinerja dalam format Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur. Penilaian LAKIP ini merupakan pengukuran rangkaian mekanisme fungsi perencanaan yang sudah berjalan dalam tahun bersangkutan, mulai dari Perencanaan Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) atau Renja, dan Penetapan Kinerja (PK) Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur, dimana LAKIP merupakan laporan yang menampilkan data beserta analisisnya dari hasil pencapaian kinerja seluruh kegiatan yang telah diprogram dan direncanakan dalam kurun satu tahun. Oleh karena itu LAKIP menjadi suatu bentuk pertanggung-jawaban dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan, yang ditinjau dari hasil pelaksanaan program kegiatan yang berpedoman pada penetapan target Indikator Kinerja Sasaran, termasuk keterkaitan dengan penyerapan anggaran dan *Impact* atau dampak yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

Wujud pengukuran yang tertuang dalam Laporan kinerja tersebut memiliki faktor-faktor sebagai obyek pengukuran. Faktor-faktor yang diukur adalah merupakan elemen dari setiap kegiatan yang dilaksanakan, yaitu target, realisasi, capaian dan keluaran. Perbandingan antar obyek pengukuran akan menghasilkan suatu nilai prosentase, dimana nilai tersebut akan digunakan sebagai tolok ukur tingkat keberhasilan kinerja suatu dinas. Nilai prosentase yang memiliki pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun menjadi indikator keberhasilan dari program kerja jangka menengah suatu SKPD.

Penyusunan LAKIP ini bukan sekedar melaporkan capaian kinerja semata, melainkan juga sebagai media untuk mengontrol ada/tidaknya *benefit* atau keuntungan dari hasil program kegiatan yang dilaksanakan serta ada

tidaknya korelasi antara besarnya pendanaan yang telah diserap SKPD dengan nilai manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2014

Provinsi Jawa Timur pada Tahun 2014 menjadi sebuah tahun yang sangat penting. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penghargaan dari pemerintah pusat dan tuntutan capaian kinerja dari setiap SKPD. Demikian juga dengan Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur yang merupakan salah satu SKPD yang mampu menunjukkan kinerja optimalnya dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya yang sudah menjadi tanggungjawab Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur.

Sebagai bentuk pembuktian optimalnya kinerja Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur, maka disusunlah pelaporan kinerja berbasis data nyata dilapangan yang dilengkapi dengan analisa terperinci yang dirangkai menjadi sebuah laporan yang dapat dipertanggung-jawabkan akuntabilitasnya. Adapun proses pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target dari setiap Indokator Kinerja Sasaran yang telah ditetapkan didalam Matrik Renstra dengan realisasi capaian kinerja Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur. Untuk mengetahui capaiannya maka dilakukan penghitungan dengan cara mencari selisih antara target dan realisasi. Dari capaian yang dihasilkan akan ditemukan suatu selisih atau celah Kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih Kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan masukan untuk penyusunan RKT (RENJA) tahun berikutnya dengan strategi yang lebih tepat untuk peningkatan Kinerja dimasa yang akan datang (*performance improvement*).

Hal ini dibuktikan oleh Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur untuk tetap berkomitmen dan konsekuen dalam menjalankan semua program kegiatan yang sudah direncanakan secara optimal sesuai Tupoksi yang sudah ditetapkan.

Untuk tetap menjaga kinerja tetap optimal, Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur melakukan berbagai strategi dan terobosan dalam melaksanakan semua kegiatan yang berkenaan dengan bidang kepemudaan dan keolahragaan di Jawa Timur. Strategi yang dilaksanakan oleh dinas adalah dengan memaksimalkan peran aktif SDM aparatur yang berkompeten untuk melakukan tindakan yang efektif dan efisien disetiap *event* yang digelar. Efektifitas kerja dari setiap staf dan efisiensi dalam pengelolaan anggaran menjadi point penting dalam pelaksanaan setiap kegiatan.

Dari perencanaan yang tepat dan pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan rencana dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Penilaian kinerja yang optimal dapat ditinjau dari pelaksanaan kinerja dan dampak dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang terlaksana dengan baik akan menghasilkan keluaran (*outcome*) yang optimal. Keluaran yang optimal akan mampu memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan pembangunan secara umum (*impact*). Selain optimalisasi kinerja, Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur juga melakukan pengalokasian dan pengelolaan anggaran yang lebih bijaksana sesuai petunjuk yang sudah ditetapkan.

Semua bentuk kegiatan harus mengacu pada Visi dan Misi Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur. Dari Visi dan Misi ini kemudian diterjemahkan kedalam Tujuan dan Sasaran dinas. Karena berpedoman pada Visi Misi dinas, maka konsekwensi dari semua kegiatan Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur harus mampu mendukung program pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Seberapa besar kontribusi yang mampu diberikan oleh Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur kepada kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari pengukuran kinerja yang kami laporkan dalam format LAKIP ini.

Dalam LAKIP pengukuran dilakukan pada capaian target atau realisasi dari Kinerja Sasaran. Dalam memberikan penilaian tingkat capaian Kinerja setiap sasaran, Permendagri No. 54 Tahun 2010 memberikan acuan skala pengukuran dalam 4 (empat) katagori, sebagai berikut :

TABEL : 3.0.1 Skala Pengukuran Capaian Sasaran Kinerja Tahun 2014

NO	SKALA CAPAIAN	KATEGORI CAPAIAN
1	Lebih dari 100 %	Sangat Baik
2	75 % sampai 100 %	Baik
3	55 % sampai 75 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Untuk mengetahui efektifitas dari suatu kinerja dan manfaat dari kegiatan yang telah dilaksanakan, perlu dilakukan proses pengukuran terhadap kegiatan-kegiatan tersebut. Hasil pengukuran ini dapat dijadikan suatu tolok ukur untuk mengetahui secara terperinci kegiatan yang telah dilaksanakan. Tingkat efektifitas kinerja harus dapat mencerminkan pelaksanaan kegiatan yang sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan. Sedangkan nilai manfaat yang dapat dipetik dari setiap kegiatan didasarkan pada seberapa besar dampak positif dari kegiatan tersebut bagi masyarakat.

Pengukuran kinerja Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur tahun 2014 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 29 tahun 2010 tentang *Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Ruang lingkup dari penilaian dalam proses pengukuran kinerja tersebut dilakukan secara menyeluruh sesuai dengan alur SAKIP yang dimiliki oleh setiap SKPD.

Penilaian meliputi kesesuaian antara RPJMD Provinsi Jawa Timur dengan perencanaan yang tertuang didalam Renstra, Renja dan RKA SKPD, serta kualitas hasil kegiatan yang dapat dipantau dari *output*, *outcome* dan *impact* dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh SKPD. Hasil lengkap pengukuran tersebut disusun dan dilaporkan dalam bentuk LAKIP.

LAKIP disajikan bukan sekedar menyajikan angka-angka dari nilai capaian kinerja pelaksanaan kegiatan semata, melainkan mengukur sejauh mana hasil kegiatan yang dicapai serta seberapa jauh dampak dari setiap kegiatan itu dalam menunjang proses mensejahterakan masyarakat, khususnya masyarakat miskin sebagaimana menjadi sasaran Indikator Kinerja Utama Gubernur Provinsi Jawa Timur. Hasil pengukuran yang disajikan dalam LAKIP ini meliputi hasil kinerja beserta evaluasi dari setiap Tujuan dan Sasaran Program Kerja Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur Tahun 2014. Selain mengulas hasil kegiatan ditahun 2014, dalam LAKIP ini juga disajikan data pengukuran tahun-tahun sebelumnya yang masuk dalam periode perencanaan pembangunan 5 tahunan. Data tersebut digunakan sebagai data pembanding dari hasil capaian target di tiap Indikator Kinerja yang diukur. Laporan disajikan dalam bentuk tabel dan ulasan/narasi yang memberikan penjelasan terkait data yang disajikan. Uraian dijelaskan berdasarkan capaian indikator kinerja terhadap realisasi dari terget yang telah ditetapkan, sehingga laporan yang disusun ini mampu mencerminkan secara menyeluruh kualitas dan dampak dari kinerja Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur dalam Tahun 2014..

B.1. TUJUAN PEMBANGUNAN KEPEMUDAAN UNTUK MENINGKATNYA PEMUDA YANG BERPRESTASI

Proses pengukuran akuntabilitas pertama untuk Tujuan Pembangunan Kepemudaan, yaitu *Meningkatnya Pemuda Yang Berprestasi*, dimana Tujuan memiliki 1 Sasaran, sebagai prioritas pembangunan yang didalamnya meliputi 4 (empat) Indikator Kinerja. Sasaran tersebut adalah *Meningkatnya Pemuda Pelopor yang berprestasi*. Dari sasaran

tersebut terdapat 4 Indikator Kinerja yang menjadi obyek pengukuran kinerja Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur.

Untuk menunjang uraian sasaran diatas, maka dapat ditarik parameter dalam wujud Indikator Kinerja sebagai berikut :

1. Prosentase Pengembangan Keterampilan Pemuda
2. Prosentase Prestasi Pemuda Pelopor yang mampu berprestasi di Tingkat Nasional; dibidang: Kewirausahaan, Pendidikan Bela Negara, Teknologi Tepat Guna, Sosial Budaya & Pariwisata dan Kelautan & Kebaharian
3. Prosentase Prestasi Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi
4. Prosentase Pemuda prestasi pada Pertukaran Pelajar Antar Negara (PPAN)

a. Indikator Kinerja ke-1, *Prosentase Pengembangan Keterampilan Pemuda*

Pengukuran kinerja pertama dilakukan pada Sasaran dari Tujuan *Meningkatnya Pemuda Yang Berprestasi*. Dimana Indikator Kinerja yang akan diukur adalah *Prosentase Pengembangan Keterampilan Pemuda*. Indikator ini akan memberikan gambaran tentang banyaknya pemuda yang mendapatkan pelatihan keterampilan yang diselenggarakan oleh Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur selama tahun 2014. Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran dirumuskan dengan menghitung prosentase perbandingan antara jumlah pemuda yang mendapatkan pelatihan keterampilan dari Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur dengan jumlah pemuda diseluruh Jawa Timur. Dalam hal ini batasan usia pemuda yang diperhitungkan direntang usia antara 16 tahun sampai dengan 30 tahun, sesuai Undang-Undang no. 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan.

Berikut ini data pengukuran akuntabilitas dari Indikator Kinerja, *Prosentase Pengembangan Keterampilan Pemuda*, dari Sasaran, *Meningkatnya Jumlah Pemuda Pelopor Berprestasi*. Disajikan dalam Tabel 3.1.1. sebagai berikut :

TUJUAN 1	SASARAN
Meningkatnya pemuda yang berprestasi	Meningkatnya Jumlah Pemuda Pelopor Berprestasi

TABEL : 3.1.1		Meningkatnya Jumlah Pemuda Pelopor Berprestasi		
NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	(%)
1	2	3	4	5
1	Prosentase Pengembangan Keterampilan Pemuda	0,032%	0,033%	103%
Rata – Rata Prosentase Capaian Sasaran				103%

Berdasarkan Hasil Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran pada Tabel 3.1.1, diperoleh prosentase sebesar 101%. Capaian ini masuk dalam kategori *Sangat Baik*. Prosentase capaian sebesar 103% merupakan hasil dari perhitungan prosentase antara target sebesar 0,032% dengan realisasi capaian sebesar 0,033%. Prosentase capaian sebesar 103% merupakan cerminan dari pelaksanaan Program Pengembangan Keterampilan Pemuda, yang mampu mengakomodasi sebanyak 2.853 orang untuk dididik dan dilatih guna meningkatkan keterampilan, baik individu maupun kelompok. Kontribusi yang mampu dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur untuk melatih 2.944 dari jumlah pemuda usia 16 tahun sampai dengan 30 tahun, sebanyak 9.002.300 orang yang ada di Jawa Timur pada tahun 2014.

Hasil capaian Indikator Kinerja Sasaran adalah terlatihnya 2.944 pemuda hingga mampu masuk dalam kategori terampil dan kreatif. Dengan keterampilan dan kreatifitas yang sudah dimiliki diharapkan para pemuda tersebut mampu mengembangkan kompetensinya untuk menjadi sosok pemuda pelopor yang disiapkan dalam rangka berkompetisi dievent seleksi Pemuda Pelopor tingkat Provinsi dan Nasional yang selanjutnya diharapkan mampu menjadi pelopor pembangunan di tengah-tengah masyarakat.

Jika dibandingkan dengan tahun 2013, dimana saat itu Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur mampu memberikan pelatihan kepada 2594 pemuda, maka ditahun 2014 ini jika dibandingkan dengan tahun 2013 terjadi kenaikan.

Pada kenyataannya komitmen untuk tetap menjaga kualitas dari semua program kegiatan menjadi prioritas dan perhatian dari pimpinan. Pilihan program kegiatan yang memiliki sinergi dengan Visi dan Misi mengarahkan semua jenis kegiatan pelatihan keterampilan yang dilaksanakan memiliki bobot yang mampu mengakomodasi kebutuhan pengembangan industri kecil, baik sebagai tenaga kerja terampil atau mengembangkan kewirausahaan mandiri.

Untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap, LAKIP ini memberikan data capaian dari tahun 2009 hingga 2014. Data itu berguna untuk perbandingan capaian yang berhasil diraih Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur. Untuk kurun waktu tahun 2009 sampai dengan tahun 2014, terjadi kenaikan yang cukup signifikan sehingga data tersebut mampu memberikan gambaran kinerja Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur berjalan dengan optimal.

Berikut ini data capaian kinerja yang didasarkan pada Indikator Kinerja Sasaran *Pengembangan Keterampilan Pemuda* dari tahun 2009 sampai dengan 2014, dalam tabel 3.1.2 berikut :

NO	Indikator Kinerja	2009	2010	2011	2012	2013	2014
		Tahun Dasar	Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Capaian
1	Prosentase Pengembangan Keterampilan Pemuda	91,61%	94,57%	95,13%	97,38%	81,42%	103%

Capaian kinerja tersebut diatas mengindikasikan adanya trend naik dari tahun 2009 sampai dengan 2014. Penurunan yang terjadi ditahun 2014 lebih dikarenakan adanya penyesuaian anggaran dan fokus pembinaan pemuda lebih diutamakan pada kualitas kegiatan (*uotput*) dan tenaga terampil yang dihasilkan (*outcome*). Dengan demikian diharapkan dapat berimbans pada nilai manfaat yang dapat diberikan oleh pemuda-pemuda terampil ini untuk menumbuhkan ketersediaan tenaga terampil dan tumbuhnya usaha mandiri ditengah masyarakat (*impact*). Oleh karena itu fluktuasi capaian yang terjadi dapat dijadikan sebuah bahan pembelajaran untuk meraih capaian yang lebih baik ditahun 2014 mendatang, baik dari sisi kuantitas maupun kualitasnya.

- b. Indikator Kinerja ke-2, Prosentase Pemuda Pelopor Tingkat Nasional**
- Bagian ini akan menjelaskan capaian kinerja yang didasarkan pada prestasi yang mampu diraih oleh duta Pemuda Pelopor yang diikuti sertakan dalam pemilihan ditingkat Nasional. Definisi Pemuda Pelopor adalah pemuda yang memiliki *integritas kepribadian, kemampuan diri* serta *kemampuan sosial* yang kuat sehingga mampu merintis dan menghasilkan karya rintisan nyata yang kreatif dan dapat menimbulkan dampak positif dalam menjawab serta solusi pembangunan diwilayahnya. Dalam kompetisi Pemuda Pelopor tingkat Nasional dibagi menjadi 5 kategori, yaitu kepeloporan pemuda

dibidang : pendidikan, sosial budaya dan pariwisata, pengelolaan sumber daya alam, pangan, komunikasi dan informasi.

TABEL : 3.1.3 Meningkatkan Pemuda Pelopor yang berprestasi				
NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	(%)
1	2	3	4	5
1	Prosentase pemuda pelopor tingkat Nasional	100%	40%	40%
Rata – Rata Prosentase Capaian Sasaran				40%

Dalam kompetisi pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Nasional, Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur mengirimkan 5 wakil terbaik yang diseleksi dari 24 Pemuda Pelopor yang lolos ditingkat Provinsi. Proses seleksi Pemuda Pelopor melalui beberapa tahap, dimulai dari pengiriman proposal tentang kepeloporan sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan oleh peserta yang berminat. Dari 132 proposal yang masuk, terpilih 25 proposal terbaik, untuk dilombakan ditingkat Provinsi. Dari 25 peserta ini kemudian disaring kembali untuk dipilih 5 Pemuda Pelopor terbaik berdasarkan masing-masing kategori. Selanjutnya 5 orang pemuda pelopor terbaik selanjutnya dikirim untuk mengikuti kompetisi di Tingkat Nasional Tahun 2014.

Dari 5 Pemuda Pelopor yang dikirim untuk mewakili Jawa Timur ditingkat Nasional, mereka mampu meraih prestasi untuk dikategori Kepeloporan Pemuda dibidang :

- a. Pendidikan meraih juara I
- b. Sosial budaya dan pariwisata meraih juara III

Prestasi yang mampu diraih oleh duta Pemuda Pelopor Jawa Timur ditingkat Nasional tahun 2014 ini merupakan prestasi secara umum bagi pemuda di Jawa Timur. Gambaran potensi pemuda di Jawa Timur dapat dilihat dari capaian prestasi Pemuda Pelopornya. Yang terpenting dari prestasi tersebut adalah adanya potensi yang besar di Jawa Timur yang siap dikembangkan untuk kemudian mampu mengukir prestasi nyata dalam pembangunan khususnya dalam menumbuhkan perberdayaan masyarakat yang saat ini sedang dikembangkan oleh Pemerintah.

Selanjutnya, berikut ini gambaran data target dan realisasi capaian Indikator Kinerja ke-2, yang disajikan dalam Tabel 3.1.3 sebagai berikut :

TUJUAN 1	SASARAN
Meningkatnya pemuda yang berprestasi	Meningkatnya Pemuda Pelopor yang berprestasi

Berdasarkan Hasil Pengukuran Sasaran pada Tabel 3.1.3, dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja untuk program pemilihan Pemuda Pelopor tingkat Nasional adalah sebesar 40 % dari target yang ditetapkan, yaitu sebesar 100%. Nilai tersebut masuk dalam kategori Cukup. Pencapaian nilai 40% ini disebabkan oleh capaian prestasi dari 5 kategori yang dilombakan dalam pemilihan Pemuda Pelopor tingkat Nasional tahun 2014, Jawa Timur hanya mampu meraih 2 kategori, kategori yang lain diraih oleh Provinsi lain.

Dari hasil analisa dalam evaluasi ditemukan penyebab ketidakberhasilan ini adalah kurang berbobotnya materi proposal yang masuk, khususnya dalam kategori bidang Pengelolaan sumber daya alam, pangan serta komunikasi dan informasi. Hal ini juga dipengaruhi oleh terbatasnya jumlah proposal yang masuk, sehingga panitia mengalami kesulitan untuk mencari materi proposal terbaik untuk diikuti dalam *seleksi* Pemuda Pelopor Tingkat Nasional Tahun 2014.

Ketidakberhasilan ini bisa menjadi tolok ukur untuk selanjutnya pembinaan kepemudaan lebih difokuskan pada 5 kategori yang ada dalam seleksi Pemuda Pelopor Tingkat Nasional. Dengan pembinaan kepemudaan yang berpedoman pada 5 kategori tersebut sudah dapat memberikan warna dalam rangka mendukung pembangunan masyarakat khususnya di Jawa Timur.

Untuk lebih memberdayakan kepeloporan pemuda maka para pemuda pelopor, baik yang mampu meraih prestasi maupun yang belum berprestasi diarahkan untuk mau berkiprah secara nyata dalam pelaksanaan pembangunan di Jawa Timur. Kompetensi yang mereka miliki dan telah dituangkan didalam proposal, akan lebih memberikan manfaat bila mereka mampu untuk mengaplikasikannya dalam mengisi Pembangunan Nasional. Hal ini didasari pada telah diujinya ide-ide mereka hingga mampu meraih prestasi. Merupakan tanggung-jawab Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur untuk mengantarkan mereka dalam upayanya mengimplementasikan didalam kehidupan masyarakat, sehingga kepeloporan mereka dapat memberikan sumbangsih dalam pembangunan serta mampu menjadi tauladan bagi pemuda-pemuda yang lain untuk mau meningkatkan kompetensinya dan berprestasi.

Dengan terpicu dan terpacunya para pemuda untuk mau bangkit dan berprestasi diharapkan dapat mendongkrak kembali prestasi pemuda pelopor Jawa Timur untuk berkiprah dikompetisi Pemuda Pelopor Tingkat Nasional ditahun mendatang. Capaian ditahun 2014 sebesar 40 % menjadi pekerjaan rumah bersama, karena capaian tersebut mengalami penurunan dibandingkan capaian ditahun 2013, yaitu sebesar 60%. Untuk lebih terperinci tentang prestasi Pemuda Pelopor ditingkat Nasional, berikut ini data prestasi Pemuda Pelopor ditingkat Nasional dari tahun 2009 sampai dengan 2014, disajikan dalam tabel 3.1.4 :

NO	Indikator Kinerja	2009	2010	2011	2012	2013	2014
		Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Capaian
1	Prosentase Pemuda Pelopor Tingkat Nasional	60%	80%	60%	80%	60%	40%

Dari Tabel 3.1.2. yang berisi data capaian Indikator Kinerja dari Tahun 2009 sampai dengan 2014 diatas, terlihat adanya pergerakan capaian yang fluktuatif dari tahun ke tahun. Setiap pergerakan capaian bisa diambil pelajaran sebagai bahan evaluasi untuk selanjutnya dilakukan pembenahan guna mendapatkan hasil atau capaian yang lebih baik ditahun mendatang.

Mempertahankan prestasi diajang seleksi Pemuda Pelopor Tingkat Nasional bukan sekedar untuk mengejar penghargaan semata, namun lebih pada proses penilaian kelayakan terhadap ide materi peserta yang nantinya dapat diterapkan dan berdampak langsung terhadap pembangunan ekonomi kerakyatan. Penilaian terhadap kepeloporan pemuda dititik beratkan kepada nilai manfaat yang dapat memberikan dampak kepada pembangunan masyarakat serta kelayakan ide itu untuk diterapkan dalam iklim dan budaya masyarakat di Indonesia umumnya. Disamping itu, kriteria dari kategori yang dilombakan dalam ajang kepeloporan pemuda tingkat Nasional tersebut dapat dijadikan acuan oleh instansi terkait untuk merencanakan dan menyiapkan program kegiatan, yang salah satunya mengambil *point* dari ajang seleksi Pemuda Pelopor.

Untuk selanjutnya arah dan kebijakan pengembangan dan pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur dapat berpedoman kepada hasil capaian yang telah diraih dalam ajang seleksi Pemuda Pelopor Tingkat Nasional. Program kegiatan yang digagas haruslah memiliki bobot nilai kemanfaatan yang tinggi dan memiliki proses kesinambungan yang mampu mengakomodasi seluruh elemen pemuda, sehingga *output* dan

outcome dari setiap kegiatan memiliki *impact* yang mampu mendukung berputarnya roda perekonomian kerakyatan.

Dalam upaya menindaklanjuti hasil yang telah diraih oleh para duta Pemuda Pelopor yang mewakili Jawa Timur di tingkat Nasional, maka Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur perlu melakukan antisipasi agar diajang kepeloporan pemuda berikutnya mampu meraih hasil yang lebih baik. Tindakan antisipasi ini perlu dilakukan mengingat bahwa Provinsi Jawa Timur merupakan gudang pemuda berprestasi yang perlu mendapatkan perhatian lebih, dengan memberikan kesempatan kepada mereka serta mengarahkan kompetensi yang mereka miliki pada jalur yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Hal ini dilakukan agar prestasi yang diraih bukan sekedar menjuarai kompetisi Pemuda Pelopor tingkat Nasional saja, melainkan mereka mampu mewujudkan ide yang ada didalam proposalnya menjadi suatu tema yang mampu menjembatani keterbatasan minat dan keterampilan masyarakat khususnya di pedesaan, hingga mereka mampu untuk menjadi insan yang berdaya-guna dan berhasil guna didalam mensejahterakan masyarakat secara umum. Tindakan nyata yang perlu dilakukan oleh Dispora Provisnsi Jawa Timur dalam meningkatkan prestasi Pemuda Pelopor adalah melakukan perekrutan awal para Pemuda Pelopor dan melakukan program pembinaan dan pengembangan kompetensi yang dimiliki serta mengkaji lebih dalam ide-ide kepeloporan yang mereka tuangkan dalam proposal, guna mempertajam bobot materi dan nilai manfaat dalam penerapan dimasyarakat.

c. Indikator Kinerja ke-3 Prosentase pemuda pelopor tingkat provinsi

Bagian ini akan membahas analisa dan evaluasi Indikator Kinerja dari Sasaran Meningkatnya Pemuda Pelopor yang Berprestasi untuk Program Kegiatan pemilihan 5 Pemuda Pelopor ditingkat Provinsi untuk mengikuti pemilihan Pemuda Pelopor tingkat Nasional. Proses ini dilakukan untuk menjaring 5 proposal terbaik dimasing-masing kategori

dengan metode seleksi terhadap proposal-proposal yang masuk ke panitia. Dari 132 proposal masuk dan memenuhi persyaratan terpilih 25 proposal dan memiliki nilai tinggi yang selanjutnya dilakukan penilaian dan verifikasi lapangan oleh tim penilai, maka dipilihlah 5 orang terbaik.

TUJUAN 1	SASARAN
Meningkatnya pemuda yang berprestasi	Meningkatnya Pemuda Pelopor yang berprestasi

Selanjutnya analisa capaian Indikator Kinerja ke-3, untuk target dan realisasi dari sasaran tersebut disajikan dalam Tabel 3.1.3. sebagai berikut :

TABEL : 3.1.5		Meningkatnya Pemuda Pelopor yang berprestasi		
NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	(%)
1	2	3	4	5
1	Prosentase pemuda pelopor tingkat provinsi	20,83%	20 %	96%
Rata – Rata Prosentase Capaian Sasaran				96%

Berdasarkan Hasil Pengukuran Sasaran pada Tabel 3.1.5 diatas dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja untuk program Kepeloporan Pemuda untuk tingkat Provinsi tidak bisa dimaksukan kedalam kategori penilaian yang dimaksud, karena dari rumusan yang dibuat faktor yang dibagi sifatnya tetap dan faktor pembagi fluktuatif, maka semakin banyak peserta yang mendaftarkan proposal untuk ikut serta dalam seleksi Pemuda Pelopor, maka hasil perhitungan prosentasenya akan lebih kecil.

Dengan capaian sebesar 96% dari target yang sudah ditetapkan, mengindikasikan bahwa dari target 30 proposal yang masuk, panitia

menerima 37 proposal dari peserta Pemuda Pelopor tingkat Provinsi. Capaian ini menunjukkan adanya peningkatan peminat pada ajang seleksi Pemuda Pelopor yang diselenggarakan Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur. Dari 37 Proposal yang masuk kemudian diseleksi untuk dipilih 15 besar. Pada tahap final dipilih kembali 5 terbaik yang akan mewakili Pemuda Pelopor Jawa Timur diajang pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Nasional di Jakarta. Dengan meningkatnya peminat dalam ajang seleksi Pemuda Pelopor tingkat Provinsi ini menandakan adanya peningkatan kompetensi para pemuda di Jawa Timur.

Kegiatan seleksi Pemuda Pelopor tingkat Provinsi ini sebagai ajang untuk memilih wakil-wakil Pemuda Pelopor dari Jawa Timur untuk ikut berpartisipasi dalam ajang seleksi Pemuda Pelopor tingkat Nasional. Pelaksanaan seleksi Pemuda Pelopor tingkat Propinsi diharapkan semakin selektif dan berbobot, dengan tujuan agar Pemuda Pelopor tingkat Propinsi yang terpilih memiliki daya saing yang cukup tinggi dibandingkan dengan peserta dari provinsi lain yang turut serta dalam pemilihan Pemuda Pelopor tingkat Nasional.

Dalam proses penilaian kinerja LAKIP tahun 2014 ini disampaikan juga data-data capaian kinerja ditahun-tahun sebelumnya, sebagai bahan tolok ukur tingkat kemajuan dari kinerja Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur. Capaian pengukuran sasaran tersebut menjadi suatu rangkaian catatan hasil kinerja Dispora Provinsi Jawa Timur selama kurun waktu tersebut sebagai suatu rangkaian program kerja jangka menengah. Catatan ini mampu mencerminkan kemampuan untuk menjaga konsistensi kinerja yang harus menghasilkan suatu keluaran yang bermanfaat bagi masyarakat. Serta adanya upaya untuk meningkatkan kinerja guna memberikan sumbangsih yang berdampak lebih luas hingga menyentuh lapisan masyarakat yang paling membutuhkan. Dari konsistensi kinerja akan berdampak kepada pendidikan bagi masyarakat untuk mau belajar dan

terus berkarya menuju pada kemandirian yang akan meningkatkan harapan hidup dan standar hidup masyarakat secara umum. Berikut catatan capaian kinerja dari tahun 2010 sampai dengan 2014 pada tabel 3.1.7.

NO	INDILATOR KINERJA	2009	2010	2011	2012	2013	2014
		Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Capaian
1	Prosentase pemuda pelopor tingkat provinsi	100%	100%	100%	100%	77%	96%

Terjadinya kenaikan prosentase capaian ditahun 2014 jika dibandingkan dengan tahun 2013. Kenaikan tersebut disebabkan salah satunya oleh karena proses sosialisasi rekrutmen pemuda pelopor dilakukan jauh hari yang didukung sebelum dilakukan seleksi serta adanya dukungan dari dinas yang menangani kepemudaan dan keolahragaan di Kabupaten/Kota di Jawa Timur, sehingga pemuda yang mempunyai potensi sesuai dengan bidang kepeloporan yang dilombakan dapat terjaring dengan baik. Disisi lain dengan meningkatnya peminat dalam ajang seleksi Pemuda Pelopor tingkat Provinsi ini menandakan adanya peningkatan kompetensi para pemuda di Jawa Timur.

Demikian juga dengan kegiatan adu kompetensi kepeloporan pemuda, baik ditingkat Provinsi maupun Nasional, memiliki esensi bahwa capaian yang mampu diwujudkan adalah capaian yang berupa terseleksinya keahlian dan kreatifitas yang tertuang didalam proposal dari setiap peserta serta kemampuan pengaruh kepeloporanya kepada masyarakat, mampu untuk diterapkan didalam proses pembangunan masyarakat serta menghasilkan dampak langsung terhadap kesejahteraan rakyat.

d. Indikator Kinerja ke-4, Pemuda prestasi pada Pertukaran Pelajar Antar Negara (PPAN)

Pada bagian ini menjelaskan capaian Indikator Kinerja ke-4, yaitu Pemuda prestasi pada Pertukaran Pelajar Antar Negara (PPAN). Indikator ini memberikan gambaran terhadap prestasi yang diraih oleh para pemuda yang mengikuti program Pertukaran Pelajar Antar Negara atau PPAN. Untuk bisa mengikuti program PPAN para pemuda harus mengikuti seleksi yang diselenggarakan oleh Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur. Seleksi dilaksanakan untuk mencari pemuda-pemuda terbaik untuk mewakili Jawa Timur bersama pemuda seluruh Indonesia lainnya yang akan mengikuti program PPAN.

TUJUAN 1	SASARAN
Meningkatnya pemuda yang berprestasi	Meningkatnya Jumlah Pemuda yang Produktif di Jawa Timur

Selanjutnya Indikator kinerja ke-4, target dan realisasi dari sasaran ini disajikan dalam Tabel 3.1.7. sebagai berikut :

TABEL : 3.1.7. Meningkatkan Jumlah Pemuda yang Produktif di Jawa Timur				
NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	(%)
1	2	3	4	5
1	Prosentase Pemuda produktif program PPAN	0,67%	1,30%	195%
Rata – Rata Prosentase Capaian Sasaran				195%

Berdasarkan Hasil Pengukuran Sasaran pada Tabel 3.1,7 dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja untuk program pengiriman 5 pemuda yang mengikuti program Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) sebesar 195%. Besarnya prosentase capaian ini didasarkan

pada bertambahnya peserta yang berpartisipasi. Bertambahnya peminat program PPAN ini jika dibandingkan dengan tahun 2013 dengan prosentase capaian sebesar 174% disebabkan karena sosialisasi dengan berbagai saluran media dan persyaratan peserta ditingkatkan. Peningkatan ini untuk mengantisipasi agar peserta yang terpilih benar-benar memiliki kompetensi yang dapat dibawa dalam program PPAN ketiga peserta ada diluar negeri dalam membawa misi bangsa dan negara. Sekembalinya peserta dalam mengikuti program ini selanjutnya mereka akan diberi tanggungjawab untuk memberikan informasi pengalaman selama mengikuti PPAN kepada para pemuda yang lain, sehingga para pemuda yang belum berkesempatan mengikuti program PPAN tersebut bisa menambah wawasan dan informasi mutakhir yang sedang berkembang di negara-negara maju.

Berikut gambaran capaian kinerja dari program seleksi peserta PPAN dari Jawa Timur, yang tersaji di tabel 3.1.8 berikut :

NO	Indikator Kinerja	2009	2010	2011	2012	2013	2014
		Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Capaian
1	Prosentase Pemuda berprestasi untuk mengikuti program PPAN	94,59%	96,55%	97,56%	97,62%	174%	195%

Capaian yang maksimal dari tahun ketahun menunjukkan adanya antusiasme dari para pemuda untuk selalu meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya guna membekali diri dalam turut serta mengangkat harkat dan martabat bangsa dimata dunia.

B.2. TUJUAN PEMBANGUNAN KEOLAHRAGAAN UNTUK MENINGKATNYA PRESTASI OLAHRAGAWAN YANG BERKUALITAS, BERPRESTASI DAN PEMASALAN OLAHRAGA.

Tujuan Pembangunan Keolahragaan ini dijabarkan lagi kedalam 1 (satu) Sasaran prioritas pembangunan dengan 9 (sembilan) Indikator Kinerja. Sasaran dari Tujuan Pembangunan Keolahragaan adalah *Meningkatnya Olahragawan Berprestasi dan Pemassalan Olahraga*. Untuk dapat mengukur akuntabilitas dari sasaran tersebut maka dibuat 8 Indikator Kinerja sebagai tolok ukur pengukuran capaian kinerja Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur. Adapun Indikator Kinerja yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja Pertama :
Prosentase olahragawan berprestasi hasil pembibitan PPLPD
2. Indikator Kinerja kedua :
Prosentase Olahragawan Berprestasi hasil Pembibitan (Klub Olahraga)
3. Indikator Kinerja keempat :
Prosentase Olahragawan berprestasi tingkat Daerah (POPDA)
4. Indikator Kinerja keempat :
Prosentase Olahragawan berprestasi tingkat Wilayah (POPWIL)
5. Indikator Kinerja kelima :
Prosentase Olahraga yang Membudaya di Masyarakat
6. Indikator Kinerja ketujuh :
Prosentase Prestasi Olahraga pada kalangan Paralympian

Dari 6 Indikator Kinerja tersebut diatas, akuntabilitas kinerja Tujuan Pembangunan Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur bidang keolahragaan dapat diukur. Berikut ini penjelasan pengukuran capaian Indikator Kinerja bidang keolahragaan Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur.

a. Indikator Kinerja ke-1, Prosentase olahragawan berprestasi hasil pembibitan PPLPD

Untuk mengukur Kinerja Sasaran, maka ditetapkanlah Indikator Kinerja ke-1, yaitu : *Prosentase olahragawan berprestasi hasil pembibitan PPLPD*. Indikator ini akan memberikan gambaran seberapa efektif proses pembinaan atlet pelajar dalam program PPLPD yang dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur. Untuk mendapatkan gambaran yang obyektif dalam membentuk olahragawan berprestasi melalui pembibitan di 15 PPLPD di Jawa Timur, maka rumusan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja indikator tersebut adalah menghitung prosentase dengan rumus jumlah atlet yang dibina dalam PPLPD sebagai faktor pembagi dan mereka yang berprestasi, yang ditunjukkan dengan medali yang berhasil diraih disetiap kejuaraan yang diikuti, sebagai faktor yang dibagi. Prosentase yang dihasilkan menjadi nilai capaian kinerja. Berikut ini tabel pengukuran Indikator Kinerjanya:

TUJUAN 2	SASARAN
Meningkatnya prestasi Olahragawan yang Berkualitas, Berprestasi dan Pemasalan Olahraga.	Meningkatnya Olahragawan Berprestasi dan Pemassalan Olahraga

Indikator kinerja ke-1, target dan realisasi dari sasaran ini disajikan dalam Tabel 3.2.1 sebagai berikut :

TABEL : 3.2.1.		Meningkatnya Olahragawan Berprestasi dan Pemassalan Olahraga		
NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	(%)
1	2	3	4	5
1	Prosentase olahragawan berprestasi hasil pembibitan PPLPD	31,25%	23,25%	74,40%
Rata – Rata Prosentase Capaian Sasaran				74,40%

Berdasarkan Hasil Pengukuran Sasaran pada Tabel 3.2.1, dapat disimpulkan bahwa pencapaian Kinerja Pembangunan Keolahragaan di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2014 tergolong **Baik**, dengan nilai capaian sebesar 74,40% jika dibandingkan dengan tahun 2013 dengan capaian sebesar 71,76%. Pencapaian ini menunjukkan adanya peningkatan prestasi bagi atlet pelajar yang dibina melalui PPLPD jika dibandingkan dengan tahun 2013. Pada tahun 2013 terdapat 61 atlet pelajar yang mampu meraih prestasi. Sedangkan ditahun 2014 ini terdapat 93 atlet pelajar yang mampu meraih prestasi pada kejuaraan yang diikutinya. Realisasi capaian ditahun 2014 ini melampaui target yang ditetapkan dalam Restra yaitu sebesar 31,25%, dengan diprediksi ada sebanyak 85 atlet pelajar yang akan berprestasi dari 300 jumlah atlet pelajar yang dibina oleh PPLPD. Sementara itu pada pelaksanaannya tercapai realisasi sebesar 74,40%, yang diperoleh dari keberhasilan pembinaan melalui PPLPD dengan lahirnya 93 atlet pelajar yang mampu mempersembahkan prestasi bagi Jawa Timur dari 300 atlet yang dibina di PPLPD di Tahun 2014.

Program pembibitan dan pembinaan atlet melalui jalur PPLPD ini dapat menunjukkan hasil yang optimal bagi prestasi olahraga Jawa Timur. Hal ini juga sudah dibuktikan dengan keikutsertaan beberapa atlet binaan PPLPD dalam event olahraga POPWIL Wilayah IV di Kupang NTT tahun 2014. Beberapa diantaranya yang mampu menyumbangkan medali emas bagi Kontingen Jawa Timur. Untuk menjaga konsistensi keberhasilan tersebut Dispora Provinsi Jawa Timur melakukan langkah konstruktif dan kongkrit melalui strategi dan kebijakan untuk menindaklanjuti pencapaian kinerja tersebut dengan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dilapangan. Sehingga capaian kinerja yang sudah berhasil diraih dapat memberikan dampak yang positif dan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan prestasi atlet Jawa Timur, khususnya dikalangan pelajar.

Prestasi yang berhasil diraih oleh para atlet pelajar yang dibina di PPLPD diharapkan juga mampu memberikan kontribusi untuk keikutsertaannya di event di tingkat Nasional yaitu POPNAS tahun 2015 yang akan diselenggarakan di Bandung. Berikut gambaran capaian semenjak 2009 hingga tahun 2014. Berikut prosentase capaian perkembangan atlet PPLPD di tabel 3.2.2

NO	INDIKATOR KINERJA	2009	2010	2011	2012	2013	2014
		Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Capaian
1	Prosentase olahragawan berprestasi hasil pembibitan PPLPD	97,06%	98,36%	98,65%	98,73%	71,76%	74,40%

Peningkatan capaian yang diraih disebabkan adanya peningkatan capaian atlet yang berhasil meraih medali di POPDA yang diselenggarakan di Kab. Gresik tahun 2014. Keikutsertaan para atlet pelajar dalam pertandingan sangatlah penting, dikarenakan ajang tersebut bisa menjadi media untuk melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kualitas dan hasil pembinaan olahragawan berprestasi PPLPD.

Dalam POPDA kontribusi besar telah diberikan oleh para atlet pelajar binaan PPLPD. Kontribusi ini menjadi salah satu tolok ukur yang bisa dipakai untuk pemantauan prestasi dan kinerja yang dilakukan oleh setiap PPLPD di Jawa Timur. Capaian ini memberikan gambaran bahwa Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur sangatlah perhatian terhadap pembinaan atlet pelajar berbakat untuk terus dibina sampai menjadi atlet yang berprestasi dan membela Jawa Timur diajang Nasional dan bahkan ditingkat Internasional. Adapun bentuk dukungan terhadap terlaksanaan pembinaan atlet pelajar melalui program PPLPD berupa fasilitasi pada tiap-tiap cabang olahraga yang masuk dalam program PPLPD. Bentuk fasilitasi itu

berupa bantuan peralatan olahraga, bantuan uang makan dan uang saku serta pemantauan terhadap pelaksanaan latihan dan pertandingan yang diikuti.

b. Indikator Kinerja ke-2, Prosentase Olahragawan Berprestasi hasil Pembibitan (Klub Olahraga)

Capaian kinerja untuk pengembangan prestasi olahraga melalui pembinaan Klub Olahraga di Jawa Timur menjadi suatu gambaran kinerja Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur. Capaian kinerja tersebut dapat dilihat melalui pengukuran Indikator Kinerjanya. Untuk menunjang uraian sasaran diatas, maka dapat ditarik parameter dalam wujud Indikator Kinerja sebagai berikut :

TUJUAN 2	SASARAN
Meningkatnya prestasi Olahragawan yang Berkualitas, Berprestasi dan Pemasalan Olahraga.	Meningkatnya Olahragawan Berprestasi dan Pemassalan Olahraga

Indikator kinerja, target dan reaslisasi dari sasaran ini disajikan dalam Tabel 3.2.3 sebagai berikut :

TABEL : 3.2.3.		Meningkatnya Olahragawan Berprestasi dan Pemassalan Olahraga		
NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	(%)
1	2	3	4	5
1	Prosentase Olahragawan Berprestasi hasil Pembibitan (Klub Olahraga)	66%	44%	67%
Rata – Rata Prosentase Capaian Sasaran				67%

Berdasarkan Hasil pada Tabel 3.2.3, dapat disimpulkan bahwa pencapaian Kinerja Pembangunan Keolahragaan di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2014 melalui pengukuran Indikator Kinerja *Prosentase Olahragawan Berprestasi hasil Pembibitan (Klub Olahraga)*,

tergolong **Baik**. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengukuran terhadap Indikator Kinerja Sasaran berupa target jumlah atlet yang meraih medali sebanyak 66 atlet dari 100 atlet yang dibina melalui klub olahraga. Sedangkan realisasi yang dicapai sebanyak 44 atlet yang berhasil meraih prestasi. Sehingga prosentase capaiannya sebesar 67%. Dengan pertimbangan hasil capaian tersebut, maka Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur harus tetap mempertahankannya dengan melakukan pemantauan dan evaluasi dalam proses pembinaan atlet berprestasi yang dilakukan oleh klub-klub olahraga. Pembinaan atlet yang dilakukan dengan melibatkan 10 Klub Olahraga tersebut diharapkan mampu meningkatkan prestasi olahraga di Jawa Timur untuk menuju prestasi nasional.

Pembinaan terhadap 10 klub olahraga yang dilaksanakan oleh Dispora Provinsi Jawa Timur membawa prestasi olahraga Jawa Timur meningkat. Peningkatan ini ditandai dengan berhasilnya para atlet dalam meraih prestasi tertinggi di setiap *event*, baik tingkat lokal maupun Nasional. Capaian prestasi ini didasari oleh pelaksanaan program latihan yang dirancang dan dilaksanakan oleh klub-klub tersebut secara rutin dan berkesinambungan setiap bulan sepanjang tahun 2013. Berikut capaian dari sasaran kinerja diatas. Berikut tabel 3.2.4 untuk data capaian tahun 2009 -2013.

NO	IINDIKATOR KINERJA	2009	2010	2011	2012	2013	2014
		Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Capaian
1	Prosentase Olahragawan Berprestasi hasil Pembibitan (Klub Olahraga)	97,44%	97,56%	98,18%	98,41%	75,76%	67%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat telah terjadi penurunan indikator capaian tahun 2014 sebesar 67% jika dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 75,76%. Penurunan ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya beberapa atlet dari klub yang biasanya banyak

mendulang medali pada saat mengikuti event-event olahraga untuk mewakili Jawa Timur pindah ke Provinsi lain dengan tawaran fasilitas dan bonus yang lebih menggiurkan, disamping itu ada juga atlet dari klub yang sedang mengikuti pelatnas. Untuk mengisi kekosongan atlet tersebut, langkah yang ditempuh dengan merekrut dan membina kembali atlet yang potensial untuk dicetak menjadi atlet yang handal.

Prosentase capaian dari Indikator Kinerja diatas merupakan wujud dari konsistensi Dispora Provinsi Jawa Timur dalam mendukung berkembangnya klub-klub olahraga prestasi di Jawa Timur, dalam membina bibit atlet unggulan menjadi atlet berprestasi. Untuk dapat meningkatkan capaian tersebut perlu adanya penambahan klub-klub olahraga prestasi. Perkembangan yang baik ini mamacu Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur untuk memrogramkan penambahan jumlah klub olahraga yang dibina. Dengan semakin banyak klub yang dibina diharapkan lahir atlet-atlet berprestasi yang akan membela nama Jawa Timur ditingkat Nasional maupun mengharumkan Indonesia di event Internasional.

c. Indikator Kinerja ke-3, *Prosentase Olahragawan Berprestasi Tingkat Wilayah (POPWIL)*

Program kegiatan Pekan Olahraga Pelajar Wilayah (POPWIL) tahun 2014 merupakan program partisipasi dalam rangka untuk mengikuti event olahraga ditingkat Nasional yang akan dilaksanakan pada tahun 2015 yang penyelenggaraannya akan dilaksanakan di provinsi Jawa Barat. Bentuk partisipasi yang diberikan bukan sekedar pengiriman kontingen atlet pelajar semata, melainkan termasuk didalamnya beberapa kegiatan persiapan dan seleksi atlet pelajar yang akan dikirim. Proses seleksi dilakukan dengan pemilihan atlet pelajar berdasarkan prestasinya yang pernah diraih pada kejuaraan-kejuaraan sebelumnya. Rangkaian kegiatan seleksi diantaranya POPDA dan POPWIL. Dari atlet pelajar yang berprestasi kemudian diberikan

pembinaan lebih lanjut dengan mengadakan Pemusatan Latihan (*Training Center*) bagi cabang olahraga tertentu. Pemusatan Latihan ini sebagai ajang untuk mempertajam prestasi yang sudah dimiliki atlet unggulan yang terpilih untuk mewakili Jawa Timur di ajang yang lebih besar yaitu POPNAS. Untuk dapat memberikan penilaian akuntabilitas kinerja indikator tersebut maka dilakukan perhitungan prosentase sesuai yang telah ditetapkan. Dengan penilaian tersebut dapat diketahui apakah kegiatan tersebut sudah sesuai dengan Sasaran Pembangunan Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur. Untuk menunjang uraian sasaran diatas, maka dapat ditarik parameter dalam wujud Indikator Kinerja sebagai berikut :

TUJUAN 2	SASARAN
Meningkatnya prestasi Olahragawan yang Berkualitas, Berprestasi dan Pemasalan Olahraga.	Meningkatnya Olahragawan Berprestasi dan Pemassalan Olahraga

Indikator kinerja, target dan realisasi dari sasaran ini disajikan dalam Tabel 3.2.5 sebagai berikut :

TABEL : 3.2.6.		Meningkatnya Olahragawan Berprestasi dan Pemassalan Olahraga		
NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	(%)
1	2	3	4	5
1	Prosentase Olahragawan berprestasi tingkat wilayah (POPWIL)	27,27%	25%	92%
Rata – Rata Prosentase Capaian Sasaran				92%

Berdasarkan Hasil Pengukuran Sasaran pada Tabel 3.2.6, dapat disimpulkan bahwa pencapaian Kinerja Pembangunan Keolahragaan di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2014 tergolong **Baik**. Kategori baik ini cukup beralasan dengan capaian Sasaran sebesar 92%. Capaian

tersebut didasarkan pada berhasilnya kontingen Jawa Timur menjadi juara umum dengan meraih 33 medali melampaui target yang ditetapkan. Jika dilihat dari ukuran akuntabilitas kinerja, realisasi Indikator Kinerja ini mencapai 25%, dimana dari 8 cabang olahraga dan kelas yang dipertandingan, kontingen Jawa Timur mampu mengukir prestasi dengan baik. Hasil ini melampaui target capaian yang telah ditetapkan yaitu 27,27%.

POPWIL yang diselenggarakan 2 tahun sekali memberikan kesempatan bagi atlet pelajar untuk melakukan proses pembinaan lebih lanjut.. Keberhasilan capaian akuntabilitas kinerja bidang keolahragaan, khususnya olahraga prestasi tercermin pada hasil yang mampu diraih dalam POPWIL. Ditahun 2014 ini Jawa Timur mampu mengukir prestasi menjadi **juara umum** yang sudah dipertahankan kontingen Jawa Timur selama 3 kali POPWIL berlangsung secara berturut-turut dari tahun 2010, 2012 dan 2014. Keberhasilan Jawa Timur dalam membangun kondusifitas atmosfir olahraga prestasi membuahkan hasil yang luar biasa. Berikut ini data capaian Indikator Kinerja Sasaran selama kurun waktu 5 tahun terakhir. Disajikan dalam tabel 3.2.6.

NO	INDIKATOR KINERJA	2009	2010	2011	2012	2013	2014
		Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Capaian
1	Prosentase Olahragawan berprestasi tingkat Nasional (POPWIL)	-	97,56%	-	100%	-	92%

Capaian tersebut mengindikasikan bahwa pembinaan atlet pelajar secara intensif dan berkesinambungan oleh Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur harus terus ditingkatkan.

d. Indikator Kinerja ke-4, Prosentase Olahragawan berprestasi tingkat Daerah (POPDA)

Ditahun 2014 diselenggarakan sebuah event olahraga tingkat daerah, khusus untuk atlet pelajar di Jawa Timur. POPDA dilaksanakan di Kabupaten Gresik dimana event ini diikuti seluruh Kab/Kota se-Jawa Timur. Untuk menunjang uraian sasaran diatas, maka dapat ditarik parameter dalam wujud Indikator Kinerja sebagai berikut :

TUJUAN 2	SASARAN
Meningkatnya prestasi Olahragawan yang Berkualitas, Berprestasi dan Pemasalan Olahraga.	Meningkatnya Olahragawan Berprestasi dan Pemassalan Olahraga

kator kinerja, target dan realsiasi dari sasaran ini disajikan dalam Tabel 3.2.7 sebagai berikut :

TABEL : 3.2.7.		Meningkatnya Olahragawan Berprestasi dan Pemassalan Olahraga		
NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	(%)
1	2	3	4	5
1	Prosentase Olahragawan berprestasi tingkat Daerah (POPDA)	0,122 %	0,121 %	99%
Rata – Rata Prosentase Capaian Sasaran				99%

Berdasarkan Hasil Pengukuran Sasaran pada Tabel 3.2.7, dapat disimpulkan bahwa pencapaian Kinerja Pembangunan Keolahragaan di Provinsi Jawa Timur melalui penyelenggaraan kegiatan POPDA di Tahun 2014 tergolong **Baik** (75% - 100%), yaitu sebesar 99%. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengukuran terhadap Indikator Kinerja Sasaran tercapai 0,121% (realisasi) dibandingkan dengan Indikator Kinerja yang ditargetkan sebesar 0,122%. Keberhasilan Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur dalam melakukan pembibitan dan

pembinaan atlet dibuktikan dalam event Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA). Dari 4462 peserta yang mengikuti POPDA tersebut, sebanyak 450 atlet pelajar mampu meraih prestasi terbaiknya dengan menyumbangkan medali untuk daerah yang diwakilinya. Kejuaraan *multi event* ini diselenggarakan setiap 2 tahun sekali. Selama kurun waktu 2010, 2012 dan 2014 POPDA ini dijadikan sebagai ajang pencarian bibit unggul atlet pelajar berprestasi dan selanjutnya akan dibina melalui program-program Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur yang telah disiapkan.

Berikut prosentase capaian prestasi di POPDA, pada tabel 3.2.8.

NO	Indikator Kinerja	2009	2010	2011	2012	2013	2014
		Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Capaian
1	Prosentase Olahragawan berprestasi tingkat Daerah (POPDA)	-	91,21%	-	98,83%	-	99 %

Program POPDA yang dilaksanakan setiap 2 tahun sekali merupakan rangkaian kegiatan pembibitan dan pembinaan atlet pelajar berprestasi guna mewujudkan pembangunan masyarakat yang lebih sejahtera melalui jalur prestasi olahraga. Dengan menanamkan jiwa sportivitas pada anak-anak diusia dini diharapkan akan mampu membantu dalam pembentukan karakter anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Keberhasilan pembangunan bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas mental Sumber Daya Manusia yang terlibat didalamnya. Mentalitas yang sudah terbangun akan mudah untuk diarahkan menjadi generasi yang lebih berprestasi. Adanya peningkatan capaian kinerja dari tahun ke tahun diindikasikan bahwa terdapat potensi yang besar di Jawa Timur serta adanya manajemen pengelolaan potensi tersebut yang mampu mengangkat potensi unggul kepermukaan hingga menjadi aset daerah yang bisa dikembangkan lebih lanjut. Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur sebagai salah satu leading sektor dibidang keolahragaan sudah mampu menempatkan diri sebagai

instansi yang berperan aktif untuk memberdayakan masyarakat Jawa Timur khususnya dibidang olahraga dalam rangka mewujudkan masyarakat sejahtera dengan tolok ukur indeks kebugaran yang optimal.

Awal yang baik akan memberikan jalan yang mudah untuk melakukan proses pembinaan prestasi olahraga menuju prestasi dunia. Dengan dukungan moril, materiel dan IPTEK, program pembinaan dan pelatihan yang berkelanjutan akan mampu menciptakan atlet-atlet kaliber dunia yang akan mengharumkan nama bangsa dan negara.

e. Indikator Kinerja ke-5, *Prosentase Olahraga yang Membudaya di Masyarakat*

Pembudayaan olahraga dimasyarakat berujung pada meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat yang diindikasikan pada nilai indek kebugaran masyarakat yang meningkat. Sasaran pembangunan Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur memfokuskan program kegiatannya pada proses pembudayaan olahraganya dan belum menyentuh pada peningkatan angka indeks kebugaran. Geliat animo masyarakat untuk gemar berolahraga sudah mulai menampakkan hasil. Masyarakat sudah mulai sadar akan dampak positif dari aktifitas berolahraga. Hal ini diindikasikan dengan banyaknya *event* olahraga massal yang diselenggarakan dan besarnya partisipasi masyarakat disetiap *event* tersebut. Membudayanya olahraga kebugaran dimasyarakat bukan saja akan memberikan dampak pada kesehatan namun juga akan memberikan nilai positif kepada menggeliatnya industri olahraga yang ada dibelakangnya. Untuk menunjang uraian sasaran diatas, maka dapat ditarik parameter dalam wujud Indikator Kinerja sebagai berikut :

TUJUAN 2	SASARAN
Meningkatnya prestasi Olahragawan yang Berkualitas, Berprestasi dan Pemasalan Olahraga.	Meningkatnya Olahragawan Berprestasi dan Pemassalan Olahraga

Indikator kinerja, target dan realisasi dari sasaran ini disajikan dalam Tabel 3.2.9 sebagai berikut :

TABEL : 3.2.9.		Meningkatnya Olahragawan Berprestasi dan Pemassalan Olahraga		
NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	(%)
1	2	3	4	5
1	Prosentase Olahraga yang Membudaya di Masyarakat	0,093%	0,094%	101%
Rata – Rata Prosentase Capaian Sasaran				101%

Berdasarkan Hasil Pengukuran Sasaran pada Tabel 3.2.9, dapat disimpulkan bahwa pencapaian Kinerja Pembangunan Keolahragaan di Provinsi Jawa Timur khususnya pada pemassalan olahraga pada tahun 2014 tergolong **Sangat Baik** (diatas 100%) dengan nilai capaian realisasi sebesar 0,094%. Capaian ini diperoleh dari hasil perhitungan target pemassalah yang sebesar 25.817 orang, namun mampu mencapai realisasi sebesar 31.272 orang di Tahun 2014. Kenaikan realisasi dari yang telah ditargetkan menunjukkan minat masyarakat semakin peduli terhadap pembudayaan olahraga bagi masyarakat. Besarnya animo masyarakat salah satunya kerja keras dan perencanaan yang matang dari sosialisasi yang telah dilakukan oleh Dispora. Disisi itu kegiatan yang digagas ditahun 2014 lebih memfokuskan pada kualitas kegiatan, sehingga tujuan untuk meningkatkan angka kebugaran dan pemassalan olahraga bagi masyarakat dapat terlampui.

Program pemassalan olahraga merupakan kegiatan yang berkesinambungan dan adanya keterkaitan yang kuat antara penyelenggara dalam hal ini Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur dengan masyarakat sebagai target kegiatan. Besarnya partisipasi masyarakat dari setiap kegiatan menjadi tolok ukur dari keberhasilan program kegiatan ini. Selain itu, kondisi dimana olahraga sudah tumbuh menjadi kebiasaan didalam masyarakat dapat mempertegas bahwasanya program pembudayaan olahraga telah berhasil dilaksanakan. Melihat data capaian yang telah mampu diraih oleh Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur dari Tahun 2009 s/d 2014 menjadi salah satu acuan untuk mengukur akuntabilitas kinerjanya. Berikut data capaian disajikan dalam tabel 3.2.10

NO	INDIKATOR KINERJA	2009	2010	2011	2012	2013	2014
		Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Capaian
1	Prosentase Olahraga yang Membudaya di Masyarakat	96,33%	97,46%	98,60%	99,29%	76,69%	76,69%

Keberhasilan program Pembudayaan Olahraga dimasyarakat dapat bukan saja dilihat dari besarnya animo masyarakat untuk berolahraga, namun juga meningkatnya kualitas angka kebugaran dimasyarakat. Hasil pengukuran capaian ini secara umum dapat menggambarkan peningkatan kinerja Dispora Provinsi Jawa Timur dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja untuk program kegiatan ditahun tahun yang akan datang.

f. **Indikator Kinerja ke-7, Prosentase Prestasi Olahraga pada kalangan Paralympia (belum)**

Program pemberdayaan olahraga dikalangan penyandang *difable* atau berkebutuhan khusus menjadi perhatian Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan. Keikutsertaan para atlet berkebutuhan khusus dalam *event* Paralympian merupakan salah satu bentuk apresiasi terhadap atlet *difable* yang memiliki prestasi dibidang olahraga. Kejuaraan Paralympian ini menaungi atlet paralympian pelajar se Jawa Timur.

Untuk menunjang uraian sasaran diatas, maka dapat ditarik parameter dalam wujud Indikator Kinerja sebagai berikut:

TUJUAN 2	SASARAN
Meningkatnya prestasi Olahragawan yang Berkualitas, Berprestasi dan Pemasalan Olahraga.	Meningkatnya Olahragawan Berprestasi dan Pemassalan Olahraga

Indikator kinerja, target dan realisasi dari sasaran ini disajikan dalam Tabel 3.2.13 sebagai berikut :

TABEL : 3.2.13		Meningkatnya Olahragawan Berprestasi dan Pemassalan Olahraga		
NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	(%)
1	2	3	4	5
1	Prosentasi atlet penyandang cacat yang berprestasi di Paralympian	22,00%	23,16%	105,26%
Rata – Rata Prosentase Capaian Sasaran				105,26%

Berdasarkan Hasil Pengukuran Sasaran pada Tabel 3.2.13, dapat disimpulkan bahwa pencapaian Kinerja Pembangunan Keolahragaan di Provinsi Jawa Timur, khususnya dalam pemberdayaan atlet *difable* pada tahun 2013 tergolong **Sangat Baik**

(> 100%). Hal ini dapat dilihat dari capaian realisasi sebesar 23,16% dari perhitungan 44 atlet yang mampu meraih medali dari 190 medali yang diperebutkan. Sedangkan target yang dipatok dalam Renstra sebesar 22,00%.

Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur akan melakukan langkah konstruktif dan kongkrit melalui strategi dan kebijakan untuk menindak-lanjuti pencapaian kinerja tersebut dengan melakukan peningkatan pelayanan dan pemberian fasilitas kepada kalangan atlet yang berkebutuhan khusus/*difable* untuk dapat menyalurkan bakat dan potensinya di dunia olahraga. Sehingga capaian kinerja yang sudah berhasil diraih secara maksimal dapat memberikan dampak yang positif bagi prestasi atlet *difable* dan para pelatih dengan memiliki kompetensi yang optimal untuk lebih berkarya dan menunjukkan prestasinya. Berikut tabel 3.2.14 memuat data capaian tahunan.

NO	Indikator Kinerja	2009	2010	2011	2012	2013	2014
		Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Capaian
1	Prosentasi atlet penyandang cacat yang berprestasi di Paralimpiade	-	-	-	96,97%	96%	82%

Capaian kinerja dalam program peningkatan prestasi atlet *difable* baru terlaksana di Tahun 2012 dan berlanjut pada Tahun 2013, sehingga dapat dilihat adanya peningkatan pencapaian kinerjanya. Dengan adanya peningkatan tersebut diharapkan hasil kegiatan ini dapat memberikan perhatian dan dukungan kepada atlet-atlet *difable* yang berprestasi sehingga mampu mengangkat harkat dan martabat para atlet *difable* untuk memberikan potensinya kepada nama besar Jawa Timur didunia olahraga.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

C.1. Pengelolaan Keuangan Daerah

Sejak diterapkannya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah peralihan dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004, dijelaskan bahwa hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Untuk mendukung pelaksanaan desentralisasi dan otonomi tersebut, sesuai Pasal 156 ayat (1) Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Kepala Daerah sebagai pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan daerah diberikan wewenang untuk mengelola keuangan daerah dan mewakili pemerintah daerah dalam kepemilikan kekayaan daerah yang dipisahkan. Berdasarkan ketentuan tersebut, untuk menunjang penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat, diperlukan adanya sumber daya dan dana yang cukup serta memadai diantaranya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang dijabarkan dalam bentuk program dan kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Agar pengelolaan keuangan daerah dapat diselenggarakan secara legal dan akuntabel, maka perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD harus mengacu dan memperhatikan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun

2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007, dan untuk mensinkronkan dengan ketentuan yang lebih tinggi dengan karakter dan kebutuhan daerah secara teknis pengelolaan keuangan daerah harus dituangkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 2 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Jawa Timur (Lembaran Daerah Tahun 2007 Nomor 1 Seri E), pengelolaan keuangan daerah yang diatur dalam peraturan daerah ini meliputi kekuasaan pengelolaan keuangan daerah, asas umum dan struktur APBD, penyusunan rancangan APBD, pelaksanaan APBD, perubahan APBD, pengelolaan kas, penatausahaan keuangan daerah, akuntansi keuangan daerah, pertanggungjawaban pelaksanaan APBD, kerugian daerah, pengelolaan keuangan BUMD, pembinaan dan pengawasan pengelolaan keuangan daerah serta sistem informasi keuangan daerah.

C.2. Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2014

Bahwa berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 13 Tahun 2010 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Timur, komposisi APBD Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2013, dapat dirinci sebagai berikut :

1. Anggaran setelah perubahan APBD Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur Tahun 2014, sebesar Rp 44,817,076,000,- dan terealisasi sebesar Rp 42,621,864,529,- atau sebesar 95,10 %, yang terdiri dari :

- *Belanja Tidak Langsung* sebesar Rp 11,140,976,000,- dan terealisasi sebesar Rp 10,504,612,471,- atau sebesar 94,29 %.
- *Belanja Langsung* sebesar Rp 33,676,100,000,- dan terealisasi sebesar Rp 32,117,252,058,- atau sebesar 95,37 %

KODE			URAIAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	BERKURANG / BERTAMBAH	%
1			2	3	4	5	6
1	18	0100 00	BELANJA DAERAH	44,817,076,000	42,621,864,529	2,195,211,471	95.10
		1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	11,140,976,000	10,504,612,471	636,363,529	94.29
		2	BELANJA LANGSUNG	33,676,100,000	32,117,252,058	1,558,847,942	95.37
1	18	0100 01	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	8,329,300,000	7,847,027,330	482,272,670	94.21
		`009	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	8,329,300,000	7,847,027,330	482,272,670	94.21
1	18	0100 05	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBERDAYA APARATUR	575,000,000	507,615,600	67,384,400	88.28
		`099	Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	575,000,000	507,615,600	67,384,400	88.28
1	18	0100 07	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN PEMERINTAH DAERAH	186,600,000	101,431,800	85,168,200	54.36
		`098	Penyusunan Database SKPD sebagai Penunjang Pusat Data Prov. Jatim	186,600,000	101,431,800	85,168,200	54.36
1	18	0100 15	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN KESERASIAN KEBIJAKAN PEMUDA	1,441,800,000	1,332,951,879	108,848,121	92.45
		`014	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kepemudaan dan Keolahragaan	989,800,000	909,218,920	80,581,080	91.86

KODE			URAIAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	BERKURANG / BERTAMBAH	%
		`016	Pendataan Potensi, Pemantauan, dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan	452,000,000	423,732,959	28,267,041	93.75
1	18	0100 16	PROGRAM PENINGKATAN PERAN SERTA KEPEMUDAAN	7,987,600,000	7,720,575,063	267,024,937	96.66
		`002	Pendidikan dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan	2,039,250,000	1,935,701,704	103,548,296	94.92
		`010	Pengembangan Lembaga Kepemudaan	870,000,000	863,946,100	6,053,900	99.30
		`011	Peningkatan Wawasan dan Kreatifitas Bagi Anak dan Remaja	1,126,350,000	1,104,983,175	21,366,825	98.10
		`013	Pembinaan dan Peningkatan Partisipasi Pemuda	1,370,000,000	1,358,821,660	11,178,340	99.18
		`023	Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Organisasi Kepemudaan	1,132,000,000	1,098,085,310	33,914,690	97.00
		`027	Pendidikan Kemasyarakatan Produktif Bidang Kepemudaan	1,450,000,000	1,359,037,114	90,962,886	93.73
1	18	0100 20	PROGRAM PEMBINAAN DAN PEMASYARAKATAN OLAHRAGA	15,155,800,000	14,607,650,386	548,149,614	96.38
		`003	Pembibitan dan Pembinaan Olahragawan Berbakat	1,700,000,000	1,682,849,900	17,150,100	98.99
		`005	Peningkatan Kesehatan Jasmani dan Rekreasi	1,183,264,700	1,122,218,076	61,046,624	94.84
		`006	Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga	7,696,300,000	7,453,149,445	243,150,555	96.84
		`007	Pemassalan Olahraga Bagi Pelajar, Mahasiswa, dan Masyarakat	2,939,150,000	2,797,921,820	141,228,180	95.19

KODE			URAIAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	BERKURANG / BERTAMBAH	%
		`009	Pengembangan dan Pemanfaatan IPTEK Olahraga Sebagai Pendorong Peningkatan Prestasi Olahraga	750,000,000	722,859,060	27,140,940	96.38
		`010	Pengembangan Olahraga Lanjut Usia Termasuk Penyandang Cacat	887,085,300	828,652,085	58,433,215	93.41

Apabila dicermati dari komposisi anggaran dalam kaitannya dengan upaya mewujudkan prioritas Pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan di Jawa Timur melalui pendanaan APBD Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur dan membelanjakan anggaran daerah tahun 2014 tersebut sebesar Rp044,817,076,000,- dan terealisasi sebesar Rp 42,621,864,529,- atau sebesar 95.10%, sehingga terjadi penghematan sebesar Rp02,195,211,471,-

2. APBN Dekonsentrasi yang diperoleh Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 sebesar Rp011,335,002,000,- dan terealisasi sebesar Rp011,177,534,170,- atau sebesar 98,61%. Anggaran tersebut digunakan untuk pembiayaan 11 kegiatan yang didasarkan pada acuan dari Kementerian Pemuda dan Olahraga, dengan perincian pengalokasian anggaran sebagai berikut :

KODE			URAIAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	BERKURANG / BERTAMBAH	%
1			2	3	4	5	6
'092	01	06	PROGRAM KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN	9,754,875,000	9,622,466,050	132,408,950	98.64
		3808	Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	600,000,000	599,332,660	667.340	99.89
		3810	Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda	1,015,172,000	981,088,255	34,083,745	96.64
		3811	Pengembangan Kepemimpinan Pemuda	230,000,000	229,506,850	493,150	99.79
		3814	Pengembangan Kepramukaan	2,113,000,000	2,064,160,325	48,839,675	97.69
		3817	Peningkatan Wawasan Pemuda	324,493,000	324,175,860	317,140	99.90
		3823	Pengembangan Sentra Keolahragaan	3,974,460,000	3,951,005,800	23,454,200	99.41
		3830	Pengembangan Pembibitan Olahragawan	1,377,750,000	1,355,266,300	22,483,700	98.37
		3832	Pengembangan Tenaga Keolahragaan	120,000,000	117,930,000	2,070,000	98.28

Dari penyerapan anggaran pendanaan APBN Tahun 2014 sebesar Rp 11,335,002,000,- dan terealisasi sebesar Rp 11,177,534,170,- atau sebesar 98,61%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp 154,467,830,-.

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 merupakan wujud pertanggung jawaban terhadap pelaksanaan kegiatan pada Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur. Laporan ini juga merupakan bahan untuk mengukur kinerja pada suatu institusi pemerintahan, dimana laporan ini berisi semua hasil kerja dari pelaksanaan program kegiatan yang sudah disusun dalam Rencana Kerja Tahunan dan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur. Hasil kinerja yang dilaporkan berkenaan dengan pencapaian target setiap kegiatan yang dilaksanakan. Dari beberapa target yang sudah ditetapkan didalam Matrik Restra, terdapat beberapa realisasi yang tercapai 100% bahkan lebih. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi dan peran Dispora Provinsi Jawa Timur dalam perencanaan pembangunan sekaligus implementasi kegiatan dimasyarakat dilaksanakan dengan optimal. Optimalisasi kinerja Dispora Provinsi Jawa Timur merupakan hasil nyata dari kesiapan kompetensi sumber daya aparatur yang selalu ditingkatkan dan ditunjang dengan kerjasama tim dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Disisi lain laporan ini juga memuat hasil evaluasi dari beberapa kegiatan yang belum mencapai target yang telah ditetapkan. Walaupun tidak mencapai terget namun nilai dari kegiatan - kegiatan tersebut secara keseluruhan masih masuk dalam ketegori baik (capaian 75% - 100%) dan ada beberapa kegiatan yang Indikator Kinerjanya masuk kategori Sangat Baik (>100%). Capaian tersebut bisa dijadikan sebagai acuan untuk membenahan kegiatan tahun berikutnya. Peningkatan yang perlu dilakukan untuk menyikapi capaian tersebut diantaranya dengan melakukan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan yang diprogramkan. Evaluasi yang dilakukan berkenaan dengan perencanaan awal yang harus mengacu kepada

program kerja RPJMD Provinsi Jawa Timur. Program kerja yang disusun disesuaikan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) rencana pembangunan Provinsi Jawa Timur.

Dalam bidang Pembangunan Kepemudaan perlu dilakukan peningkatan kualitas dari kegiatan yang melibatkan pemuda dan organisasi kepemudaan di Jawa Timur. Kualitas kegiatan yang dimaksud adalah adanya kesesuaian tema dan bobot kegiatan yang dilaksanakan dengan kenyataan kondisi dimasyarakat, dimana saat ini mereka membutuhkan sentuhan serius dari pemerintah melalui Dispora Provinsi Jawa Timur, untuk dapat meningkatkan taraf dan standar hidupnya. Kegiatan difokuskan pada pembekalan kepada pemudadengan pelatihan keterampilan dan wawasan tentang kewirausahaan. Dari setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Dispora Provinsi Jawa Timur diharapkan mampu mencetak pemuda produktif yang memiliki kompetensi dan mampu berperan ditengah-tengah masyarakat kecil.

Dibidang Pembangunan Keolahragaan Dispora Provinsi Jawa Timur memprioritaskan kepada pembibitan dan pembinaan atlet berprestasi. Pola pembibitan dituangkan dalam bentuk kegiatan Tes Pengukuran/Talent Scouting. Hasil proses pembibitan ditindak lanjuti dengan proses pembinaan dengan membentuk pusat pembinaan olahraga dengan konsep Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLPD) yang saat ini Provinsi Jawa Timur telah memiliki 15 PPLPD yang tersebar di 15 Kabupaten/Kota. Selain melalui jalur PPLPD, pembinaan olahraga juga dilakukan di 10 klub olahraga binaan Dispora Provinsi Jawa Timur. Dari hasil pembibitan dan pembinaan yang dilakukan Dispora Provinsi Jawa Timur ini telah lahir atlet-atlet yang berprestasi diberbagai pertandingan olahraga baik ditingkat regional dan Nasional.

Secara umum keberhasilan Dispora Provinsi Jawa Timur dalam membina dan mengembangkan olahraga dapat dilihat dari capaian pada tiap

kegiatan rata-rata berkisar dicapaian 75% - 100% atau masuk dalam kategori Baik. Pencapaian ini merupakan wujud keseriusan Dispora Provinsi Jawa Timur dalam memberdayakan masyarakat olahraga di Jawa Timur baik untuk olahraga prestasi maupun pembudayaan olahraga dimasyarakat. Dukungan dan partisipasi masyarakat disetiap kegiatan yang diselenggarakan Dispora Provinsi Jawa Timur menunjukkan adanya kesadaran untuk membentuk pola hidup sehat dikalangan masyarakat, dengan menempatkan olahraga sebagai suatu kebutuhan yang wajib untuk dipenuhi serta menjadi gaya hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun kekurangan kekurangan yang terjadi dapat dijadikan suatu pembelajaran bagi setiap sumber daya aparatur didalam Dispora Provinsi Jawa Timur untuk menjalankan kegiatan sesuai dengan TUPOKSI dan berpedoman pada RENSTRA Dispora Provinsi Jawa Timur. Pembenahan yang perlu dilakukan adalah meningkatkan bobot dari tiap pelatihan sehingga mampu meningkatkan partisipasi dari masyarakat untuk ikut terlibat aktif disetiap kegiatan yang dilaksanakan. Dalam bidang olahraga diperlukan adanya kesinambungan pada setiap kegiatan, sehingga prestasi yang sudah dicapai pada kegiatan awal dapat dilanjutkan guna peningkatan prestasi sampai ketingkat internasional.

Dengan tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini kami sangat mengharapkan masukan dan saran sebagai umpan balik demi perbaikan kinerja pada waktu mendatang, sehingga kami dapat melakukan perbaikan pada saat pengukuran Rencana Strategis dan Rencana Kerja Tahunan, sehingga arah dari kegiatan kami mampu menterjemahkan 5 Indikator Kinerja Utama Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan sesuai dengan RPJMD Provinsi Jawa Timur yang sudah ditetapkan.

Sebagai penutup kami sangat berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberi bimbingan, petunjuk serta kekuatan kepada kita semua sehingga dapat dilaksanakan pembangunan sesuai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.